



**DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2016 PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

(STUDI KASUS TK AL-HIDAYAH 2 PANJI)

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMMAD IQBAL AS'AD MAULUDY

150810301074

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN AKUNTANSI

2018



**DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2016 PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

(STUDI KASUS TK AL-HIDAYAH 2 PANJI)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

MOHAMMAD IQBAL AS'AD MAULUDY

150810301074

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

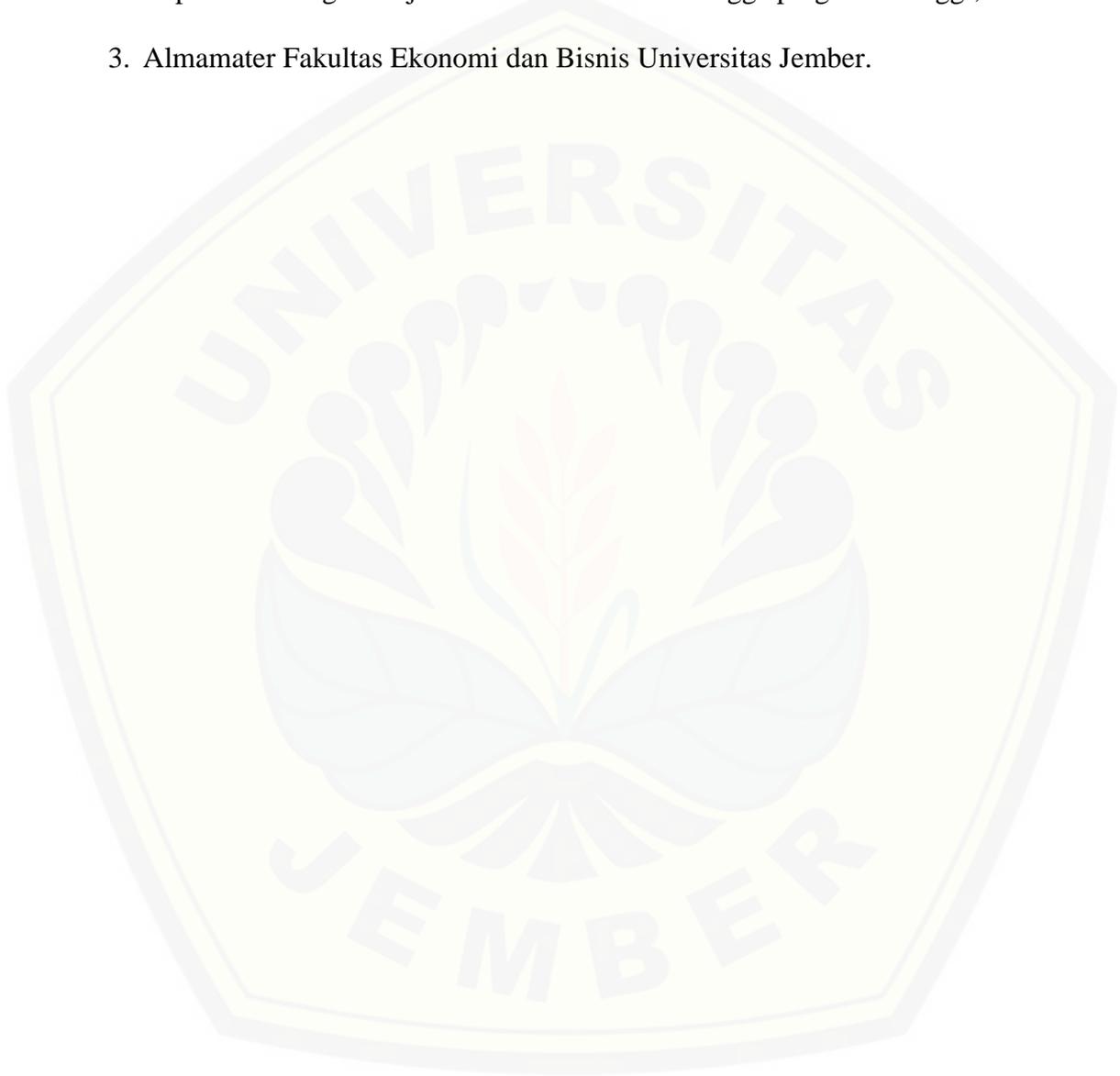
JURUSAN AKUNTANSI

2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ernawati dan ayahanda Akhmad Zaini Thohir, adik Aida Farah Masyitah yang tercinta;
2. Bapak dan Ibu guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



MOTTO

“Jadilah dirimu sendiri, cintai apa yang terjadi padamu. Allah akan selalu mencitaimu. Pada hati yang terdalam, Allah akan selalu ada didalam hatimu”

(Mohammad Iqbal As'ad Mauludy)

“Kegilaan adalah melakukan hal yang sama berulang-ulang dan mengharapkan hasil yang berbeda”

(Albert Einstein)

“Terkadang dalam hidup, kamu tidak selalu merasa seperti seorang pemenang, tetapi bukan berarti bahwa kamu bukan seorang pemenang”

(Stefani Joanne Angelina Germanotta)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM : 150810301074

Judul Skripsi : DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* 2016
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS TK
AL-HIDAYAH 2 PANJI)

Konsentrasi : Sistem Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Desain Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* 2016 Pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus TK Al-Hidayah 2 Panji)” adalah benar benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Desember 2018

Yang menyatakan,

Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM 150810301074

SKRIPSI

**DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2016 PADA LEMBAGA PENDIDIKAN**

(STUDI KASUS TK AL-HIDAYAH 2 PANJI)

Oleh:

Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM 150810301074

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, SE., M.SA., Ak

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Whedy Prasetyo, SE., M.SA., Ak., CA., CPMA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* 2016
PADA LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS TK
AL-HIDAYAH 2 PANJI)

Nama Mahasiswa : Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM : 150810301074

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 03 Desember 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Moch. Shulthoni,SE.,M.SA.,Ak

NIP 19800 707201 5041

Dr.Whedy Prasetyo,SE.,M.SA.,Ak.,CA.,CPMA

NIP 19770523 200801 1012

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr.Agung Budi Sulistiyo,SE.,M.Si.,Ak

NIP 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

DESAIN APLIKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
MICROSOFT ACCESS 2016 PADA LEMBAGA PENDIDIKAN
(STUDI KASUS TK AL-HIDAYAH 2 PANJI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM : 150810301074

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 Desember 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si,Ak. (.....)

NIP.19601225 198902 1 001

Sekretaris : Bunga Mahrani, SE.,M.SA (.....)

NIP.19850301 201012 2 005

Anggota : Kartika, SE.,M.Sc.,Ak. (.....)

NIP.19820207 200812 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr.Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak, CA

NIP 19710727 199512 1001

ABSTRAK

Desain Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* 2016
Pada Lembaga Pendidikan
(Studi Kasus Tk Al-Hidayah 2 Panji)

Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Organisasi nirlaba merupakan suatu bentuk organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat tanpa mengharapkan adanya laba. Perkembangan organisasi nirlaba semakin kompleks seiring dengan berbagai macamnya tujuan organisasi, salah satunya lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Keberadaan arus sumberdaya keuangan yang diberikan oleh pemberi sumber daya kepada lembaga pendidikan mengharuskan adanya transparansi penyaluran dan penggunaan dana. PSAK 45 yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan laporan keuangan berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang berpedoman pada PSAK 45. Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Perancangan aplikasi ini meliputi tabel, relasi antar tabel, *query*, *form*, dan *report*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu kemudahan entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK 45 melalui penggunaan *Microsoft Access*.

Kata kunci: organisasi nirlaba, laporan keuangan, *microsoft access*, lembaga pendidikan, sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

*Designing Financial Reporting Application Based On Microsoft Access 2016 On
Education Institutions*

(Case Study Of Tk Al-Hidayah 2 Panji)

Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

*Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of
Jember*

Nonprofit organizations are a form of organization that operates with the aim of public welfare without expecting profit. The development of non-profit organizations is increasingly complex along with the various types of organizational goals, one of which is kindergarten education institutions. The existence of a flow of financial resources provided by providers of resources to educational institutions requires a transparency distribution and allocation of the funds. PSAK 45 compiled by the Ikatan Akuntan Indonesia can be used as a guideline in the process of preparing financial statements of non-profit organizations. This study aims to design financial statements based on Microsoft Access applications that are guided by PSAK 45. In this study the data used is primary data obtained through interviews and documentation. The design of this application includes tables, relationships between tables, queries, forms, and reports. This research is expected to help ease the entity in carrying out the preparation of financial statements in accordance with PSAK 45 through the use of Microsoft Access.

Keywords: non-profit organizations, financial reports, microsoft access, educational institutions, accounting information systems.

RINGKASAN

Desain Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 Pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Tk Al-Hidayah 2 Panji);
Mohammad Iqbal As'ad Mauludy; 150810301074; 140 + xx halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Jember.

Organisasi nirlaba merupakan salah satu bentuk organisasi yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya dalam hal orientasi atau tujuan. Pada organisasi nirlaba, tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Organisasi nirlaba tentu membutuhkan sumber daya untuk dapat melangsungkan roda organisasinya, sehingga adanya arus dana yang masuk maupun keluar membutuhkan transparansi. Transparansi yang dibangun oleh organisasi nirlaba juga diatur dalam PSAK 45 yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan PSAK 45 menjadi bernilai lebih dalam hal informasi untuk para pemangku kepentingan. Proses penyusunan laporan keuangan sendiri menjadi sebuah persoalan apabila dikerjakan secara manual karena adanya kemungkinan *human error*. Keberadaan teknologi informasi bagi manusia hadir untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan sehari-hari, yakni melalui pemanfaatan teknologi tersebut salah satunya dengan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer. Proses penyusunan laporan keuangan yang masih manual menjadikan penulis ingin melangsungkan sebuah penelitian pada organisasi nirlaba pada lembaga pendidikan, melalui pengembangan proses penyusunan laporan keuangan dari manual menjadi terkomputerisasi.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif. Sumer data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan dokumentasi dengan pihak lembaga pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji. Pada proses penelitian ini program aplikasi yang digunakan dalam membantu penyusunan laporan keuangan adalah *Microsoft Access*.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa TK Al-Hidayah 2 Panji merupakan suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam pendidikan yang proses penyusunan laporan keuangannya, masih menggunakan cara manual atau tidak terkomputerisasi, sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi rawan akan kesalahan manusia.

Pengembangan sebuah aplikasi untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan TK Al-Hidayah 2 Panji melalui penggunaan *Microsoft Access* dikarenakan peningkatan kompleksitas sekolah dan perkembangan sekolah itu sendiri. Penggunaan software ini dapat memnuhi kebutuhan dari entitas. Perancangan atas aplikasi dimulai dengan perancangan *table*, *query*, *form*, dan *report*. Pada penggunaan aplikasi ini *input* yang diproses merupakan sebuah transaksi jurnal yang akan diproses menjadi output berupa laporan keuangan diantaranya jurnal, buku besar, laporan aktivitas, laporan posisi keuangan. Selain memberikan tampilan yang lebih menarik aplikasi ini didesain untuk memberikan kemudahan dalam pengoperasian.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Desain Aplikasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access 2016 Pada Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Tk Al-Hidayah 2 Panji)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dr. Muhammad Miqdad S.E.,MM, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, SE.,M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta selaku Dosen Pembimbing Akademik .
4. Moch. Shulthoni,SE.,M.SA.,Ak selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Dr. Whedy Prasetyo,SE.,M.SA.,Ak.,CA.,CPMA selaku Dosen Pembimbing Anggota.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
7. Kedua orang tua, dan adik tersayang, Aba Zain dan Umik Ernawati, Adik Aida Farah Masyitah yang selalu mendukung, dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi sehingga mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
8. Sahabat- Sahabat saya dari satu organisasi Bastiling, serta Putera Puteri Batik Situbondo yang selalu memberikan semangat dan inspirasi dalam masa perkuliahan.

9. Forum orang sukses, Christy Navida Prayitno Putri, Evi Latiffatul Hikmah, dan Muhammad Alvian Alfaridzi
10. Sahabat- Sahabat dari awal hingga kuliah, Risalia Elite D, Lidya Oktaviani Putri, Lely, Arfan Adiyta, Kunti Aminah, Aidil Fitrah, Tiyas, Tiara. Syaiful Fathor Rachman, Lina, Wiji, Desty, Fajar Kharisma, Muhammad Istighfar Setyalaksana Qudsi.
11. Teman-Teman KKN 115 Universitas Jember dan Keluarga Singoulung yakni, Zaenol Rizal, Syarif, Anggareni, Aziz, Reni, Salsabila, Bryan, Andi, Nabila, Ibu Wati, Pak David, Mas Gusty, Mbak Yulia, Mbak Citra, Pak Pur, dan Pak Pis.
12. Teman-Teman partner lomba, Mas Zain, Mbak Felia, Mas Gufroni, Mbak Siska, Mbak Kimoy, Mbak Osti, Mbak Emil, Mbak Agnes, Mas Fathur, Mas Aziz, Fahmi Firdaus, Wiwoho Puspo, Muchlis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis ini berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Desember 2018

Penulis

Mohammad Iqbal As'ad Mauludy

NIM 150810301074

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Sistem	8
2.2 Pengertian Informasi	9

2.3 Siklus Akuntansi	10
2.3.1 Pengertian Siklus Akuntansi	10
2.3.2 Penjurnalan (<i>Journalizing</i>)	10
2.3.3 Pemindahbukuan (<i>Posting</i>).....	11
2.3.4 Daftar Saldo (<i>Trial Balance</i>)	12
2.3.5 Pencatatan Jurnal Penyesuaian (<i>Adjusting Entries</i>).....	12
2.3.6 Daftar Saldo Setelah Disesuaikan.....	12
2.3.7 Laporan Keuangan.....	13
2.3.7.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.3.7.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.3.7.3 Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.3.7.4 Penggunaan Laporan Keuangan.....	15
2.3.8 Jurnal Penutup.....	16
2.3.9 Neraca Saldo Setelah Penutupan	16
2.4 Organisasi Sektor Publik (Nirlaba)	17
2.4.1 Gambaran Umum Organisasi Sektor Publik (Nirlaba) ..	17
2.4.2 Perbedaan dan Persamaan Karakteristik Organisasi Pada Sektor Publik (Nirlaba) dan Organisasi Swasta (Orientasi Laba)	18
2.4.3 Sistem Akuntansi Organisasi Nirlaba	19
2.4.4 Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	20
2.4.5 Komponen Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	20

2.5 Microsoft Acces	24
2.6 Sistem Manajemen Basis Data	26
2.7 Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak	27
2.8 Model <i>Rapid Application Development</i> (RAD)	28
2.9 Penelitian Terdahulu	28
2.10 Kerangka Berpikir	32
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Tempat Penelitian.....	35
3.3 Data dan Sumber Data.....	34
3.4 Tehnik Pengumpulan Data	36
3.5 Analisis Data	39
3.6 Uji Keabsahan Data.....	41
3.7 Metode Perancangan Aplikasi.....	43
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum Lembaga Pendidikan TK Al- Hidayah 2 Panji.....	46
4.1.2 Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan TK Al- Hidayah 2 Panji.....	47
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Penggolongan Akun.....	50

4.2.2 Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45...	53
4.2.3 Siklus Akuntansi TK Al-Hidayah 2 Panji.....	54
4.2.4 Penggunaan Daftar Akun Berdasarkan PSAK 45.....	57
4.2.5 Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45	66
4.3 Pembahasan.....	72
4.3.1 Desain Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berbasis Komputer	72
4.3.2 Perancangan <i>Output</i> Laporan Keuangan TK Al-Hidayah 2 Panji.....	73
4.3.3 Perancangan <i>Input</i> Laporan Keuangan TK Al-Hidayah 2 Panji	78
4.3.4 Skema <i>Database Management System</i> pada <i>Microsoft Access</i>	80
4.3.5 Hasil Penyusunan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis <i>Microsoft Access</i>	91
4.3.6 E-Laporan Keuangan yang Telah Dihasilkan.....	98
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Keterbatasan	110
5.3 Saran.....	110
Daftar Pustaka.....	112
Lampiran	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 45.....	21
2.2 Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK 45.....	23
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
3.1 Komponen-Komponen Analisis Data dan Model Interaktif.....	41
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah.....	45
4.1 Struktur Dewan Komite.....	48
4.2 Struktur Organisasi Sekolah.....	49
4.3 Siklus Akuntansi TK Al-Hidayah 2 Panji.....	54
4.4 Laporan Posisi Keuangan Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAk 45.....	67
4.5 Laporan Aktivitas Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45.....	68
4.6 Laporan Arus Kas Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45 Halaman Pertama.....	69
4.7 Laporan Arus Kas Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45 Halaman Kedua.....	70
4.8 Skema <i>DBMS</i>	80
4.9 Desain Tabel Relasi.....	81
4.10 Tampilan Menu <i>Login</i> Pada Layar <i>Desktop</i>	87
4.11 Tampilan Menu <i>Login</i> Opsi <i>Username</i>	87
4.12 Tampilan Menu <i>Login Username</i> dan <i>Password</i>	88
4.13 Tampilan Menu <i>Login Username</i> dan <i>Password Cocok</i>	89

4.14 Skema Menu <i>Switchboard</i>	90
4.15 Tampilan Menu <i>Splash</i>	91
4.16 Tampilan Menu Awal	92
4.17 Tampilan Menu Formulir <i>Input</i> Transaksi.....	93
4.18 Tampilan Menu <i>Edit</i> Transaksi.....	95
4.19 Tampilan Menu <i>Form</i> Referensi.....	96
4.20 Tampilan Menu Laporan Keuangan.....	97
4.21 Alur Logika Proses Transaksi	99
4.22 Tampilan Jurnal Umum Halaman Depan.....	100
4.23 Tampilan Jurnal Umum Halaman Terakhir	101
4.24 Tampilan Buku Besar.....	102
4.25 Tampilan Laporan Aktivitas	103
4.26 Tampilan Laporan Posisi Keuangan Bentuk <i>Staffel</i>	104
4.27 Tampilan Laporan Arus Kas Halaman Pertama.....	105
4.28 Tampilan Laporan Arus Kas Halaman Kedua	106
4.29 Tampilan Laporan Arus Kas Halaman Terakhir.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
4.1 Daftar Akun TK Al-Hidayah 2 Panji	58
4.2 Beban Program TK Al-Hidayah 2 Panji	72
4.3 Rancangan <i>Output</i> Laporan Aktivitas.....	74
4.4 Rancangan <i>Output</i> Laporan Posisi Keuangan.....	76
4.5 Rancangan <i>Output</i> Laporan Arus Kas.....	78
4.6 Rancangan <i>Input</i> Transaksi	79
4.7 Tabel Transaksi Keuangan dan Keterangannya.....	82
4.8 Tabel Keterangan Transaksi Keuangan dan Keterangannya	83
4.9 Tabel Nomor Akun dan Keterangannya	84
4.10 Tabel Nama dan Kode Akun.....	85

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Entitas jika ditinjau dari orientasi kegiatan terbagi kedalam organisasi orientasi laba dan organisasi nirlaba. Menurut Renyowijoyo (2013:3) Organisasi nirlaba sendiri merupakan suatu organisasi yang didasari pada fokus utamanya adalah untuk kepentingan sosial yang artinya bukan semata mata melakukan operasional dalam hal mencari laba. Tujuan dari organisasi non laba ini untuk memberikan jasa berupa bentuk pelayanan kepada masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dewasa ini, keberadaan dan peran organisasi nirlaba terus mengalami perkembangan hingga memasuki berbagai ranah kehidupan dalam masyarakat. Organisasi nirlaba merambah pada bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Kompleksitas keberadaan organisasi nirlaba ini sendiri menciptakan semacam kerancuan di tengah masyarakat terkait kemampuan masyarakat untuk membedakan antara organisasi nirlaba dan organisasi orientasi laba atau bisnis. Pertanggung jawaban, akuntabilitas dan transparansi organisasi nirlaba menjadi penting untuk mengungkapkan operasional organisasi kedalam tujuan serta capaian yang dimaksudkan pada kepentingan sosial. Penyusunan laporan keuangan dapat bermanfaat untuk organisasi nirlaba dalam melaporkan pertanggung jawaban penggunaan dana serta arus masuk sumber daya pada organisasi itu sendiri.

Organisasi nirlaba yang berada pada bidang pendidikan dapat ditemui dari tingkatan Pendidikan Usia Dini ataupun Taman Kanak Kanak hingga Perguruan Tinggi. Taman Kanak Kanak adalah pendidikan untuk usia pra sekolah yang dalam kegiatannya memberikan pembelajaran atau pendidikan, penanaman nilai sikap dan perilaku dalam kegiatan kehidupan sehari-hari kepada anak-anak yang berusia dibawah 6 tahun. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006) Taman Kanak-Kanak atau yang selanjutnya disebut dengan TK dan Raudhatul Atfhhfal atau yang selanjutnya disebut dengan RA untuk sekolah islam, merupakan satu bentuk satuan pendidikan usia dini bagi anak usia empat sampai dengan enam tahun. Peran penting keberadaan pendidikan usia dini ini diharapkan mampu memberikan nilai

postif bagi anak anak. Optimalisasi penyelenggaraan pendidikan anak di usia dini ini dapat dilihat dari bagaimana pemanfaatan sumber daya yang dikelola oleh sekolah tersebut.

Selayaknya akuntansi komersial selama uang mengalir dan adanya transaksi ekonomi, disanalah akuntansi hadir. Begitupula dengan akuntansi pada sektor nirlaba tentunya tetap dibutuhkan dan selalu diperlukan. Perbedaan antara sektor swasta dan sektor nirlaba ialah terkait perolehan sumber daya untuk pelaksanaan operasional organisasi mereka. Menurut Renyowijoyo (2013:3) Sifat dan karakteristik organisasi sektor publik memiliki perbedaan pada tujuan utama, sifat dan tentunya sumber dana. Pada organisasi nirlaba yang umumnya bersumber dari para penyumbang atau donatur serta anggota, yang tidak mengharapkan imbalan atas dana tersebut. Pada kondisi yang demikian, para donatur perlu memastikan bahwa organisasi tersebut mendapatkan kepastian keberlangsungan oprasional organisasi. Kepastian akan hal tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang disusun oleh lembaga. Selain itu, keberadaan laporan keuangan yang nantinya sebagai pertanggung jawaban aliran dana yang diberikan menjadi penting bagi para pemangku kepentingan.

Laporan keuangan sebagai cerminan pengelolaan organisasi menjadi suatu hal penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi pendidikan yang tepat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu hasil atau output dari suatu siklus akuntansi yang diawali dai dokumen transaksi, penjurnalan, pemindahbukuan, pengikhtisar hingga pelaporan keuangan. Menurut IAI dalam PSAK No.1 (2016:3) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu wujud penyajian yang sifatnya terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan disuatu entitas. Tujuan laporan keuangan dengan demikian ialah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta arus kas yang berguna untuk mayoritas pengguna laporan keuangan itu sneidri dalam tujuannya untuk pembuatan keputusan ekonomik. Pada laporan keuangan tersebut tentunya juga menunjukkan hasil dari pertanggungpertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada dan dipercayakan pada mereka, hal itu karena laporan keuangan yang disusun menjadikan suatu bentuk informasi

yang menjadi bahasa bisnis untuk menggambarkan suatu kondisi entitas, terkait kinerja perusahaan atau entitas. Laporan keuangan tidak sekedar membicarakan mengenai angka dan nama akun saja, namun kepentingan akan keputusan lanjutan yang akan diambil salah satunya yang penting yaitu dari laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disusun didalam suatu entitas tentunya mempertimbangkan beberapa asumsi dasar, yang salah satu diantaranya ialah kelangsungan usaha. Asumsi tersebut dijadikan tolak ukur manajemen dalam memberikan suatu penilaian atas entitas untuk dapat melanjutkan usaha. IAI dalam PSAK No.1 (2016:6) menyebutkan penilaian apakah dasar asumsi kelangsungan usaha sudah tepat yakni dengan memberikan penilaian oleh manajemen dalam memperhitungkan atas keberadaan seluruh informasi yang telah tersedia mengenai masa depan. Selama suatu entitas menghasilkan laba dan usaha memiliki akses kedalam sumber pembiayaan, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan asumsi ini telah sesuai tanpa analisis yang sangat rinci.

Laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan tentunya harus memperhatikan karakteristik laporan keuangan yang baik. Karakteristik laporan keuangan yang baik ini sebagai pendukung atas minimalisasi atas resiko kesalahan pengambilan keputusan. Informasi yang terkandung didalam laporan keuangan yang disusun secara relevan, andal, tepat waktu dan lengkap akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. IAI dalam PSAK.No.1 (2016:1) menjelaskan penyusunan laporan keuangan semestinya menganut penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purposes financial statement*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan disusun pada periode sebelumnya ataupun dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. Pada TK Al Hidayah 2 Panji sejak awal pendirian baru saat ini mencoba melaksanakan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan PSAK 45. Pencatatan yang sederhana dan tidak disusunnya laporan keuangan akan memberikan nilai yang kurang bagi para pembaca informasi.

Pada lembaga ini, untuk pelaksanaan pencatatan transaksi selama ini hanya menggunakan *single entries* yang merupakan sebuah sistem pencatatan tunggal atau tidak berpasangan dalam pos debit dan kredit. Setiap transaksi yang ada

berhubungan dengan arus masuk dan keluar sumber daya organisasi dicatatat hanya sebatas sebagai penerimaan dan pengeluaran uang saja, atau yang kemudian dalam hal ini dikenal dalam metode *cash basic*. Metode *cash basic* dalam melaksanakan pencatatan didasarkan pada transaksi yang berpengaruh pada saldo kas entitas. Kelemahan penyusunan laporan keuangan dengan metode *cash basic* ialah tidak mampu memberikan informasi yang lebih relevan terhadap pengambilan keputusan. Permasalahan itu terjadi karena ketidaklengkapan pencatatan keuangan yang pada akhirnya menyebabkan ketidakefektifan pengambilan keputusan, kesulitan membaca informasi keuangan oleh selain pihak bendahara yang bersangkutan dan perbandingan dengan keuangan organisasi sejenis maupun dari laporan historis organisasi tersebut. Sehingga, keberadaan laporan keuangan yang disusun oleh bendahara kurang dapat diandalkan.

Pentingnya keberadaan laporan keuangan unit pendidikan ini bertujuan juga pada kegiatan pengawasan terhadap kondisi organisasi yang tercermin dari laporan keuangan itu sendiri. Bendahara sekolah hendaknya dalam penyusunan laporan keuangan menyesuaikan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan 45. Ikatan Akuntan Indonesia sebagai suatu bentuk lembaga yang memiliki otoritas dalam penyusunan standar akuntansi di Indonesia menetapkan standar tersendiri bagi organisasi nirlaba, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 (revisi 2011) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Melalui keberadaan standar pelaporan tersebut maka diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menyusun laporan keuangan entitas nirlaba di seluruh Indonesia. Jenis laporan yang diatur dalam PSAK No.45 umumnya menyajikan laporan kepada pengurus organisasi, donatur, kelompok dan publik mengenai kinerja organisasi dalam laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sekolah TK Al Hidayah 2 Panji dengan demikian, semestinya dapat melaksanakan penyusunan laporan keuangannya berdasarkan PSAK 45 dengan memperbaiki pembukuan dan analisis transaksi kedepannya. Penyusunan laporan keuangan ini dengan berdasarkan PSAK 45 dikarenakan melihat seiring perkembangannya TK Al-Hidayah 2 Panji semakin berkembang dan tumbuh.

Aliran dana yang masuk menjadi lebih besar untuk dikelola dan dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan.

Proses penyusunan laporan keuangan tentu akan sangat berhubungan dengan bukti fisik dan catatan manual. Pada era digitalisasi ekonomi yang menghendaki segala sektor perekonomian yang bentuk kegiatan transaksi telah berbasis teknologi menjadi sebuah tuntutan bagi masyarakat untuk melibatkan teknologi sebagai sarana penanganan transaksi ekonomi. Teknologi informasi kemudian menjadi bagian dari kebutuhan akan penyediaan laporan keuangan yang lebih bernilai dalam penyajiannya. Penggunaan komputer dalam penyusunan laporan keuangan akan sangat membantu organisasi menyediakan laporan keuangan yang tingkat keakuratan dalam perhitungan dan tampilan laporan keuangan yang tersusun rapi, efektif dan praktis menjadi lebih mencapai tujuan dari proses penyusunan laporan keuangan itu sendiri.

Aplikasi yang mudah digunakan dan tersebar di tengah masyarakat yaitu *microsoft access*, tentu akan banyak membantu organisasi dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan tersebut. Menurut Muhlis dan Anggraini (2015:1) menyatakan bahwa *microsoft access* merupakan perangkat lunak pengolahan data yang cukup populer dan yang merupakan bagian dari *Microsoft Office*. *Microsoft access* menyediakan aplikasi yang mengkombinasikan fungsi *query* yang mampu mempercepat proses perhitungan dan lain sebagainya sehingga mampu mendukung proses penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan teknologi. Penggunaan aplikasi tersebut menghendaki adanya *programmer* yang mampu memfungsikan masing-masing komponen yang ada pada *microsoft access*. Pemahaman *programmer* selain menyusun suatu program yaitu harus memiliki pemahaman mengenai alur serta kehendak jalannya suatu proses bisnis. Siklus akuntansi menjadi sebuah pemahaman dasar yang harus dipahami, karena pada siklus akuntansi inilah tahap demi tahapan suatu alur akan jelas terhadap kejadian atau peristiwa ekonomi yang disebut dengan transaksi. Perlakuan atas transaksi ini kemudian dipahami oleh *programmer* untuk tindakan yang seharusnya diproses.

Transaksi merupakan peristiwa ekonomi dalam sesuatu kegiatan organisasi baik sektor orientasi laba maupun nirlaba. Transaksi yang merupakan input dari

suatu proses siklus akuntansi periode tersebut menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan. *Microsoft access* diprogram akan mengolah input data tersebut, lalu mengelompokkannya menjadi kumpulan setiap rekening yang kemudian menjadi buku besar serta neraca saldo. Transaksi yang telah masuk kedalam pos-pos akun ini kemudian dipilah menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan dalam *microsoft access* dibentuk sesuai standar PSAK 45 tentunya untuk laporan organisasi sektor nirlaba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang dan kajian penelitian terdahulu maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana desain penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 berbasis *microsoft access* pada sekolah TK Al Hidayah 2 Panji?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK No.45 berbasis *microsoft access* pada sekolah TK Al Hidayah 2 Panji.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menginformasikan sebuah rekomendasi perubahan atas pelaksanaan penyusunan laporan keuangan, dari laporan keuangan yang tidak menyajikan informasi keuangan secara utuh menjadi laporan keuangan sesuai standar yang memberikan informasi lebih lengkap.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya khususnya akuntansi sektor publik.

2. Bagi Lembaga

Memberikan sebuah rekomendasi kerangka pelaporan keuangan yang sesuai berdasarkan PSAK No.45 berbasis *microsoft access* pada sekolah TK Al Hidayah 2 Panji, sehingga nantinya aplikasi tersebut dapat mempermudah proses pencatatan transaksi

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang cara merancang dan melakukan penelitian.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Melalui penelitian ini diharapkan lembaga dapat menetapkan pihak yang melaksanakan kebijakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai bentuk laporan keuangan yang berbasis *microsoft access* dengan menganut PSAK 45.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Pelaksanaan suatu proses transaksi keuangan tidak akan lepas dari keberadaan suatu sistem. Sistem sangat penting untuk diperhatikan untuk menunjang pelaksanaan operasional entitas yang baik. Menurut Romney (2016:3) sistem merupakan rangkaian yang terdiri dari dua ataupun lebih komponen yang didalamnya saling terkait dan berinteraksi satu sama lain guna mencapai suatu tujuan. Suatu entitas yang membangun suatu sistem dengan tepat dan baik akan berbeda dengan entitas yang tidak memperhatikan keberadaan sistem dalam organisasinya. Sistem berperan penting sebagai wujud pengendalian suatu proses supaya entitas mampu berjalan dengan seharusnya. Sistem sebagai suatu yang vital menjadi perlu perhatian khusus supaya dapat berjalan dengan baik, tidak rumit namun mengatasi permasalahan entitas.

Sistem menunjukkan sebuah bangunan komponen yang saling mendukung satu sama lain yang bertujuan pada tujuan entitas secara umum. Seperti halnya suatu entitas yang membagi kedalam beberapa departemen untuk melaksanakan tugas tertentu setiap departemennya, namun tetap menyokong visi utama entitas dalam melaksanakan proses bisnisnya. Dengan demikian, menurut Romney (2016:5) semua organisasi tentunya membutuhkan sistem informasi sehingga menciptakan keputusan yang efektif. Keberadaan sistem tersebut tentunya tidak lepas dari kriteria atau indikator juga yang diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Indikator-indikator tersebut dijadikan tolak ukur entitas dalam menyusun sistem sebagai standar minimal dalam proses pelaksanaan penyusunan sebuah sistem. Penggunaan indikator tentu perlu menyesuaikan dengan kondisi entitas, karena setiap entitas memiliki permasalahan masing-masing yang tentu membedakan antar entitas lainnya. Idealnya suatu sistem tentunya akan berhubungan erat dengan tingkat kompleksitas yang ada, dan standar pelaksanaan suatu proses yang terjadi dengan semestinya.

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Romney (2016:4) informasi merupakan data yang telah dikelola serta dilakukan tindakan proses untuk kemudian dapat memberikan arti dan tentunya mampu memperbaiki proses pelaksanaan pengambilan keputusan. Suatu informasi akan bermanfaat apabila ditinjau dari nilai informasi itu sendiri. Nilai informasi merupakan manfaat yang didapatkan dikurangi dengan biaya untuk memperolehnya. Keberadaan informasi ini tentu sangat krusial karena kesalahan informasi dapat menyebabkan kegagalan pengambilan keputusan yang benar. Informasi yang diperoleh hendaknya memperhatikan sumber informasi, serta kecukupan informasi itu sendiri.

Romney (2016:5) menyebutkan beberapa karakteristik informasi yang berguna diantaranya:

a. Relevan

Meningkatkan pengambilan keputusan dan sesuai dengan yang dibutuhkan serta mempertegas pengambilan keputusan

b. Reliabel

Bebas dari bias sehingga kejadian tersebut sifatnya akurat

c. Lengkap

Tidak mengurangi aspek penting suatu fakta yang diukur

d. Tepat waktu

Diperoleh pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan

e. Dapat dipahami

Disajikan dalam bentuk format yang jelas serta mudah untuk dimengerti

f. Dapat diverifikasi

Orang-orang yang independen dan berpengetahuan dibidangnya, masing-masing memberikan informasi yang sama

g. Dapat diakses

Tersedia untuk pengguna pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan

2.3. Siklus Akuntansi

2.3.1. Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Warren (2014:173) disebutkan bahwa siklus akuntansi (*accounting cycle*) adalah suatu proses yang diawali dengan analisis kemudian penjurnalan untuk transaksi-transaksi hingga diakhiri dengan jurnal penutup.

Menurut Herry (2014:18) menyebutkan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Analisis dokumen pendukung transaksi untuk dicatat kedalam jurnal.
- b. Setiap ayat jurnal yang telah tercatat kemudian dilakukan posting ke buku besar.
- c. Masing-masing saldo akhir dari setiap rekening buku besar untuk kemudian dipindahkan ke neraca saldo untuk memastikan jumlah kolom debit dan kredit sama.
- d. Menganalisa data penyesuaian untuk melakukan pencatatan ayat jurnal penyesuaian.
- e. Melakukan posting ayat jurnal penyesuaian kedalam masing-masing rekening buku besa.
- f. Membuat neraca lajur untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan
- g. Membuat ayat jurnal penutup yang kemudian di posting ke masing-masing rekening buku besar yang berkaitan.
- h. Mempersiapkan neraca saldo setelah pentupan
- i. Membuat ayat jurnal pembalik untuk dilanjutkan keperiode selanjutnya

2.3.2. Penjurnalan (*Journalizing*)

Menurut Indratno (2013:86) Penjurnalan merupakan tahapan pertama dalam siklus akuntansi. Kegiatan ini diawali dengan analisis transaksi yang tertera pada dokumen transaksi untuk kemudian diproses menjadi ayat jurnal. Transaksi yang termuat dalam dokumen akan dicatat sesuai rekening akun yang dipengaruhi. Setiap transaksi yang dicatat kedalam jurnal secara berpasangan (*double entries*) yaitu sisi debit dan kredit harus menunjukkan jumlah total yang sama. Rekening atau akun

yang terpengaruh disisi debit nantinya akan dipindahbukukan ke buku besar dalam mutasi debit, berikut pula dengan akun pada sisi kredit.

Menurut Hery (2014:20) jurnal terbagi kedalam dua jenis, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum digunakan untuk transaksi yang tidak dimuat di dalam jurnal khusus, yaitu jenis transaksi yang tidak berulang dengan intensitas transaksi yang sering seperti transaksi retur barang, jurnal penyesuaian ataupun jurnal koreksi dan jurnal penutup. Jurnal khusus merupakan jurnal yang intensitas transaksinya berulang meliputi transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pembayaran kas.

2.3.3. Pemindahbukuan (*Posting*)

Setelah transaksi dianalisis dan dicatat kedalam jurnal, untuk tahapan selanjutnya adalah melakukan pemindahbukuan setiap rekening akun yang terpengaruh kedalam buku besar masing-masing rekening. Buku besar yang merupakan bagian untuk menampung proses setelah penjurnalan memberikan informasi rincian mutasi atau pergerakan transaksi yang berpengaruh pada setiap akun. Perusahaan yang telah berdiri dan melewati satu siklus akuntansi umumnya pada buku besar akan menginformasikan saldo awal setiap akun. Menurut Indratno (2013:99) pemindahbukuan atau posting ialah memindahkan jumlah debit dan kredit dari setiap ayat jurnal kedalam masing-masing akun sesuai dengan debit atau kreditnya.

Menurut Hery (2014:80) buku besar dibedakan dalam dua jenis, yaitu buku besar umum (*general ledger*) dan buku besar pembantu (*subdiary ledger*). Pada buku besar umum merupakan buku besar yang dibuat atas seluruh akun laporan keuangan yang ada pada entitas, berbeda halnya dengan buku besar pembantu yang merupakan rincian tambahan atas buku besar umum yang memberikan informasi secara spesifik mengenai suatu hal. Seperti buku besar utang yang dirinci kedalam buku besar pembantu utang. Pada buku besar pembantu utang akan menginformasikan setiap kreditur tentang saldo utang masing-masing dan mutasi baik pembayaran utang maupun penambahan utang.

2.3.4. Daftar Saldo (*Trial Balance*)

Transaksi yang telah dipindahbukukan dari jurnal kedalam semua masing-masing akun buku besar selanjutnya akan diproses didalam daftar saldo. Menurut Indratno (2013:113) neraca saldo merupakan kumpulan dari masing-masing saldo akun didalam buku besar yang tersusun secara berurutan berdasarkan kode akun dengan memuat saldo debit atau saldo kredit. Manfaat dari penyusunan daftar saldo ialah untuk memastikan bahwa jumlah kolom debit dan kolom kredit sama. Jika dalam kolom debit ataupun kredit tidak sama, ada indikasi bahwa salah posting ataupun salah hitung dan penempatan antara debit atau kredit. Namun, daftar saldo yang tertera sama antara kolom debit dan kredit masih memungkinkan adanya kesalahan transaksi atas pengguna akun.

2.3.5. Pencatatan Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Entries*)

Entitas pada akhir periode akuntansi memerlukan penyesuaian saldo akun, hal ini berkenaan dengan transaksi yang telah jatuh tempo, masih terhutang, pemakaian dan atau penyusutan atas aset entitas tersebut. Pelaksanaan penyesuaian oleh entitas dapat dilakukan melalui cek fisik nilai aset entitas. Informasi atas pemeriksaan fisik tersebut kemudian tertuang dalam dokumen transaksi memorandum yang selanjutnya menjadi sumber pencatatan jurnal penyesuaian. Menurut Warren (2015:125) pada setiap ayat jurnal penyesuaian didukung oleh penjelasan sehingga mampu memberikan informasi atas jurnal transaksi. Pada akhirnya fungsi dan tujuan jurnal penyesuaian itu sendiri adalah untuk menyajikan saldo akun sebenarnya pada entitas tersebut.

2.3.6. Daftar Saldo Setelah Disesuaikan

Menurut Warren (2015:129) Jurnal penyesuaian yang telah dicatat untuk kemudian *diposting* kedalam masing-masing buku besar yang sesuai untuk kemudian selanjutnya dibuatkan daftar saldo setelah disesuaikan. Pengaruh dari jurnal penyesuaian tentunya akan memberikan perubahan akan saldo terbaru dari

masing-masing akun yang terpengaruh. Penyusunan daftar saldo setelah disesuaikan sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangan dengan saldo akun yang telah sesuai kondisi keuangan terkini entitas. Daftar saldo yang telah sesuai dilakukan pengecekan ulang atas jumlah saldo pada kolom debit dan kolom kredit untuk memastikan bahwa keduanya telah berjumlah seimbang (*balance*).

2.3.7. Laporan Keuangan

2.3.7.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2014:13) Laporan keuangan merupakan suatu bentuk produk akhir yang berasal dari rangkaian proses yang dimulai dari pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

IAI dalam PSAK No.1 (2015:1-2) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian yang terstruktur untuk posisi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

Dengan kata lain, merupakan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk mampu membaca kondisi suatu entitas sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan.

2.3.7.2. Tujuan Laporan Keuangan

Erlina (2015:20) menyatakan secara spesifik, bahwa tujuan dari laporan keuangan untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan serta untuk akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang telah dipercayakan padanya. Keberadaan laporan keuangan sangat krusial bagi perusahaan. Kondisi perusahaan tercerminkan kedalam setiap pos-pos akun pada laporan keuangan. Informasi yang terkandung didalam laporan keuangan menjadikan para pengambil keputusan yang tentunya berkepentingan terhadap entitas, dapat menentukan strategi untuk memaksimalkan nilai entitas. Laporan keuangan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan hendaknya

memperhatikan beberapa karakteristik laporan keuangan sehingga informasi yang disampaikan menjadikan kualitas keputusan yang diambil menjadi tepat sasaran.

2.3.7.3. Karakteristik Laporan Keuangan

Informasi supaya bernilai bagi pemangku kepentingan, laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif yang harus melekat. Karakteristik kualitatif suatu laporan keuangan menurut Erlina (2015:08) terdiri dari empat karakteristik utama yaitu :

a. Relevan

Suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi dapat dikatakan relevan apabila informasi yang dihasilkan dimuat didalamnya mampu mempengaruhi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Keputusan tersebut digunakan melalui evaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan pula memprediksikan masa depan serta melakukan koreksi hasil evaluasi entitas di masa lalu. Informasi yang relevan memberikan manfaat uman balik, manfaat prediktif, tepat waktu dan tentunya lengkap.

b. Andal

Suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi seharusnya bebas dari pengertian yang sifatnya menyesatkan dan bebas dari kesalahan yang material, menyajikan informasi dengan fakta yang jujur, serta dapat dilakukan verifikasi. Informasi yang termuat pada laporan keuangan juga semestinya bersifat netral yang artinya tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

c. Dapat Dibandingkan

Informasi yang ada pada laporan keuangan akan lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan keberadaan laporan keuangan sebelumnya ataupun laporan keuangan entitas lainnya yang sejenis. Perbandingan tersebut dapat digolongkan menjadi perbandingan internal dan perbandingan eksternal.

d. Dapat Dipahami

Informasi yang tersaji dalam suatu laporan keuangan dapat di[ahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan pada batas pemahaman para pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang

memadai atas kegiatan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan dalam mempelajari informasi yang dimaksud.

2.3.7.4 Pengguna Laporan Keuangan

Menurut Hery (2014:4) informasi akuntansi khususnya pada laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pengguna tentunya berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil dan informasi yang mendukung keputusan. Secara garis besar pemakai informasi laporan keuangan terbagi kedalam dua jenis utama yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Pemakai internal diantaranya direktur dan manager, karyawan serta internal entitas lainnya. Pemakai eksternal diantaranya investor, kreditor, pemerintah, badan pengawas dan masyarakat.

Martani, dkk (2012:33) menyatakan beberapa pengguna laporan keuangan beserta masing-masing tujuan pengguna diantaranya:

- a. Investor, informasi laporan keuangan entitas dibutuhkan dalam membaca dan menilai perusahaan terkait kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang serta keputusan investor membeli atau menjual saham perusahaan tersebut.
- b. Karyawan, informasi laporan keuangan entitas digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa maupun manfaat pensiun serta kesempatan kerja.
- c. Pemberi jaminan, informasi atas laporan keuangan entitas dijadikan dasar oleh kreditor untuk menilai kemampuan entitas melunasi hutang baik pokok maupun bunga dimasa yang akan datang. Keputusan utama kreditor yaitu keputusan untuk memberikan kredit atau tidak.
- d. Pemasok dan kreditor lain, informasi atas laporan keuangan entitas dijadikan dasar untuk memberikan penilaian kemampuan entitas melunasi hutang pada saat jatuh tempo.
- e. Pelanggan, informasi atas laporan keuangan entitas digunakan sebagai dasar menilai kelangsungan hidup perusahaan untuk kemampuan perusahaan tetap berkelanjutan.

- f. Pemerintah, informasi atas laporan keuangan entitas digunakan untuk menilai alokasi sumber daya.
- g. Masyarakat, informasi atas laporan keuangan entitas digunakan untuk melihat tren dan kemakmuran entitas.

Berdasarkan hal tersebut, maka kegunaan bagi para pengguna laporan keuangan harus bersifat obyektif, tidak untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.

2.3.8. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah langkah yang diharuskan pada siklus akuntansi. Entitas pada setiap akhir periode setelah laporan keuangan tersusun perlu membuat ayat jurnal penutup. Jurnal penutup umumnya dilakukan setelah akhir periode anggaran tahunan. Menurut Hery (2014:29) menyebutkan ayat jurnal penutup digunakan untuk memindahkan nominal yang ada pada akun pendapatan dan akun beban ke dalam akun modal entitas. Sehingga dengan kata lain, jurnal penutup mentransfer dari akun sementara ke akun ekuitas entitas. Penutupan ini menyebabkan perubahan saldo dari setiap rekening pendapatan dan belanja/biaya. Jurnal penutup yang telah dicatat untuk kemudian *diposting* kedalam buku besar masing-masing akun yang terpengaruh. Pada akhir periode setelah pemindahbukuan jurnal penutup, saldo akhir yang tercantum pada laporan laba rugi akan bernilai nol. Sehingga, rekening-rekening tersebut siap kembali menerima data akuntansi berikutnya.

2.3.9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Hery (2014:29) pada neraca saldo setelah penutupan hanyalah berisi saldo akhir dari masing-masing akun yang ada pada laporan posisi keuangan. Keberadaan neraca saldo setelah penutupan ini juga dibuat untuk membuktikan bahwa adanya keseimbangan yang terdapat dalam persamaan akuntansi, yang telah dipenuhi pada akhir periode akuntansi setelah siklus akuntansi melewati berbagai tahapan.

2.4. Organisasi Sektor Publik (Nirlaba)

2.4.1. Gambaran Umum Organisasi Sektor Publik (Nirlaba)

Menurut Rwnyowijoyo (2013:150) entitas non laba merupakan entitas yang menerima suatu kontribusi sumber dana dalam jumlah tertentu dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian, serta menghasilkan barang dan jasa tidak dalam rangka memperoleh laba. Organisasi nirlaba atau non profit merupakan organisasi yang menysasar pada tujuan pokok yaitu dalam bidang sosial atau memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tidak bertujuan untuk komersil, atau tanpa ada tujuan untuk mendapatkan laba. Organisasi nirlaba meliputi berbagai macam jenis diantaranya meliputi sekolah, organisasi keagamaan, derm publik, organisasi politis, rumah sakit dan klinik publik, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, museum dan lain sebagainya. Keberadaan organisasi nirlaba ditengah masyarakat cukup banyak karena organisasi ini umumnya mudah dibentuk dan dibangun. Namun demikian, setiap organisasi yang ada tidak akan terlepas dari transaksi ekonomi apapun itu, termasuk didalamnya organisasi nirlaba. Hal ini dikarenakan untuk menjalankan sebuah organisasi selain dibutuhkannya sumberdaya manusai, kebutuh akan dana menjadi suatu hal yang pokok. Sehingga , dengan demikian transaksi didalam organisasi nirlaba tentu akan mempertanyakan berapa kekayaan bersih organisasi.

Menurut PSAK 45 (Revisi 2011) menyatakan bahwa entitas nirlaba atau non profit memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (IAI, 2011:45.1).

Menurut Nordiwan, Deddi (2006:1) “Organisasi sektor publik merupakan sebuah entitas ekonomi yang memiliki sumber daya ekonomi yang tidak kecil, bahkan bisa dikatakan besar. Organsiasi sektor publik juga melakukan transaksi-transaksi ekonomi dan keuangan. Perbedaan dengan entitas ekonomi yang lain, khususnya perusahaan komersial yang encari laba, sumber daya ekonomi organisasi sektor publik dikelola tidak untuk tujuan mencari laba (nirlaba).”

Menurut Nordiawan, Deddi (2006:2), ciri ciri organisasi sektor publik diantaranya:

1. Dijalankan bukan untuk dalam tujuan mencari keuntungan secara finansial
2. Dimiliki oleh publik secara kolektif
3. Kepemilikan atas sumber daya yang ada tidak digambarkan dalam bentuk saham yang dapat diperjual belikan
4. Keputusan yang ada terkait kebijakan maupun operasi didasarkan pada konsensus

2.4.2. Perbedaan dan Persamaan Karakteristik Organisasi Pada Sektor Publik (Nirlaba) dan Organisasi Swasta (Orientasi Laba)

Menurut Wiratna, (2015:16) karakteristik sektor publik dengan swasta mempunyai beberapa persamaan diantaranya:

- a. Antara sektor publik dan sektor swasta merupakan bagian integral yang ada dalam suatu perekonomian di negara yang mana keduanya menggunakan sumber-sumber daya yang sama guna tujuannya mencapai tujuan organisasi.
- b. Keduanya baik sektor publik maupun sektor swasta menghadapi masalah yang sama yaitu masalah kelangkaan sumber daya (*scarcity of resources*), sehingga baik sektor swasta maupun sektor publik ini harus melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam menggunakan sumber daya organisasi harus secara ekonomis, efisien dan efektif.
- c. Pada sektor publik maupun sektor swasta dalam hal proses pengendalian manajemen termasuk diantaranya manajemen keuangan, pada dasarnya hampir sama yaitu untuk membutuhkan informasi yang sifatnya dapat diandalkan serta relevan guna melaksanakan fungsi manajemen pada *planning, organizing* dan *controlling*.
- d. Sektor publik dan swasta terikat pada peraturan perundang-undangan serta ketentuan hukum yang telah diisyaratkan pada keduanya

Dalam hal perbedaan diantara kedua sektor baik publik maupun swasta tentu ada, yaitu:

a. Tujuan Organisasi

Pada sektor swasta untuk melangsungkan organisasinya bertujuan untuk memperoleh laba. Pada sektor publik, bukan hanya untuk mencapai pada level keuntungan saja namun tujuan lainnya adalah untuk penyediaan pelayanan publik seperti diantaranya layanan kesehatan untuk masyarakat, layanan pendidikan, transportasi, pengairan, penerangan dan lain sebagainya

b. Sumber Pembiayaan

Sumber pendanaan untuk sektor swasta berasal dari ekuitas pemilik baik pribadi maupun sekelompok orang. Pada organisasi sektor publik sumber pendanaan berasal dari pemerintah yang berasal dari pajak retribusi, pendapatan daerah dan lain sebagainya.

c. Pertanggungjawaban

Pada sektor publik, untuk pertanggungjawaban tentu berbeda dengan sektor swasta. Modal dari organisasi nirlaba berasal dari dana-dana para anggota dan donatur. Para anggota dan donatur disinilah yang meskipun tidak mengharapkan adanya pengembalian atas dana tersebut, namun para anggota dan donatur berharap dan mensyaratkan adanya pelaporan sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban pengelola organisasi nirlaba atas dana yang mereka telah berikan. Para anggota dan donatur tersebut ingin berkepentingan dalam tujuan mengetahui dana yang telah diberikan telah dikelola dengan baik ataukah belum serta dapat dimanfaatkan dengan optimal. Sehingga dalam pertanggungjawaban sektor swasta kepada pemilik modal, sedangkan sektor publik perlu dipertanggungjawabkan kepada donatur.

2.4.3. Sistem Akuntansi Organisasi Nirlaba

Sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Hubungan sistem ada pada waktu pengukuran dilaksanakan yaitu berbasis kas atau akrual. Pada sebuah yayasan, penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual, yaitu akuntansi pendapatan dan biaya (Bastian, 2007:6)

2.4.4. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

FASB (*Financial Accounting Standards Boards*) atau Dewan Standar Akuntansi Keuangan Amerika Serikat menjelaskan bahwa tujuan dari adanya laporan keuangan organisasi nirlaba yang disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.4 : Objectives Financial Reporting by Nonbusiness Organizations*, tujuan laporan keuangan dijelaskan sebagai berikut.

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi penyedia dan calon penyedia sumber daya
2. Dapat melakukan penilaian organisasi nirlaba melalui kemampuan memberikan pelayanan
3. Dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja terhadap manajer organisasi nirlaba
4. Dapat menginformasikan mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, kekayaan bersih organisasi, pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kejadian ekonomi
5. Dapat memberikan informasi mengenai perolehan kas dan pemakaiannya

2.4.5. Komponen Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No.45 (revisi 2011) , laporan organisasi nirlaba meliputi laporan keuangan pada akhir periode laporan yang berisikan laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk periode laporan dan catatan atas laporan keuangan.

1. Laporan posisi keuangan

Menurut PSAK No.45 (2011: Pr.10-11). Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dalam melakukan penilaian terhadap kinerja organisasi.

Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan menyajikan kekayaan (aset). Penyajian aset diurutkan berdasarkan aset yang paling likuid yaitu kas dan setara kas hingga sampai pada yang paling tidak likuid yaitu aset tetap. Selanjutnya

menyajikan kewajiban (utang) dan aset bersih (aset neto). Kewajiban disajikan berdasarkan urutan jatuh tempo dari yang jangka pendek hingga jangka panjang. Untuk aset neto disajikan berdasarkan urutan aset bersih tidak terikat, terikat sementara dan terikat permanen.

Bentuk Laporan Posisi Keuangan sesuai PSAK 45 (Revisi 2011)

ENTITAS NIRLABA		
Laporan Posisi Keuangan		
Per 31 Desember 20X2 dan 20X1		
(dalam jutaan rupiah)		
ASET	20X2	20X1
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxx	Xxx
Piutang bunga	xxx	Xxx
Persediaan	xxx	Xxx
Biaya dibayar dimuka	xxx	Xxx
Piutang lain-lain	xxx	Xxx
Investasi jangka pendek	xxx	Xxx
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	xxx	Xxx
Aset tetap	xxx	Xxx
Investasi jangka panjang	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
Jumlah aset	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Usaha	xxx	Xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	xxx	Xxx
Utang Lain-lain	xxx	Xxx
Utang Wesel	xxx	Xxx
Liabilitas Jangka Panjang		
Kewajiban Tahunan	xxx	Xxx
Utang jangka panjang	<u>xxx</u>	<u>Xxx</u>
Jumlah Liabilitas	xxx	Xxx
ASET NETO		

Tidak terikat	xxx	xxx
Terikat temporer (catatan B)	xxx	xxx
Terikat permanen (catatan C)	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah aset neto	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah liabilitas dan aset neto	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>

Sumber: PSAK 45 (Revisi 2011)

Gambar 2.1 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 45

Ekuitas dalam organisasi nirlaba dapat disamakan dengan dengan aset neto. Aset neto adalah selisih dari aset terhadap liabilitas yang menunjukkan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi nirlaba tidak terikat atau terikat sementara maupun yang sifatnya permanen.

Aset neto terdiri dari tiga jenis diantaranya aset neto tidak terikat, terikat sementara dan permanen. Aset neto tidak terikat adalah selisih dari aset terhadap liabilitas yang dalam pemanfaatannya tidak dibatasi oleh syarat atau kewajiban tertentu dari pihak donatur sebagai pemberi dana. Pembatasan penggunaan ini bisa ditetapkan oleh donatur.

Aset neto terikat sementara adalah selisih antara aset dengan liabilitas yang dalam pemanfaatannya dibatasi dengan syarat atau kewajiban dalam jangka waktu tertentu dari pihak donatur.

Aset neto permanen adalah selisih antara aset dengan liabilitas yang dalam pemanfaatannya dibatasi secara permanen oleh syarat atau kewajiban dari pihak donatur. Contohnya, warisan dan wakaf.

2. Laporan Aktivitas

Organisasi nirlaba tidak memiliki laporan laba rugi, namun dalam laporan yang digunakan adalah laporan aktivitas. Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi yang mengindikasikan informasi laba atau rugi selama operasional berjalan, sedangkan untuk laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai kondisi yang memberikan pengaruh kenaikan atau penurunan pada aset neto entitas nirlaba. Sehingga informasi utama yang ada pada laporan aktivitas ialah penggambaran mengenai pengelolaan aset neto oleh entitas nirlaba.

Menurut PSAK No.45 (2011: Pr.19) Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang menyebabkan perubahan pada jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi. Bagi pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja dalam suatu periode, menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas nirlaba dalam memberikan jasa, dan menilai pelaksanaan tanggung jawab kinerja oleh manajer.

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 20x2
(dalam Rp Juta)

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Sumbangan	XXX
Jasa Layanan	XXX
Penghasilan Investasi jangka panjang (catatan E)	XXX
Penghasilan Investasi lain-lain(catatan E)	XXX
Penghasilan neto invetasi jangka panjang belum terealisasi	XXX
Lain-lain	XXX
Jumlah	XXX
Aset neto yang berakhir pembatasannya	
Pemenuhan program pembatasan	XXX
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	XXX
Berakhirnya pembatasan waktu	XXX
Jumlah	XXX
Jumlah Pendapatan	XXX
Beban	
Program A	XXX
Program B	XXX
Program C	XXX
Manajemen dan umum	XXX
Pencairan dana	XXX
Jumlah beban (catatan F)	XXX
Kerugian akibat kebakaran	XXX
Jumlah	XXX

Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	XXX
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan	XXX
Penghasilan invetsasi jangka panjang (catatan E)	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	XXX
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan	XXX
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	XXX
Penurunan aset neto terikat temporer	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan	XXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	XXX
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (catatan E)	XXX
Kenaikan aset neto terikat permanen	XXX
KENAIKAN ASET NETO	XXX
ASET NETO AWAL TAHUN	XXX
ASET NETO AKHIR TAHUN	XXX

Sumber: PSAK 45 (Revisi 2011)

Gambar 2.2 Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK 45

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.45 (2011:Pr.33-34) Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Terdapat dua cara pencatatan Laporan Arus Kas yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Laporan arus kas untuk organisasi swasta dan nirlaba memiliki bagan aktivitas yang sama yakni, aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2.5. Microsoft Access

Penggunaan sistem akuntansi berbasis komputerisasi semakin mengalami peningkatan seiring kemudahan memperoleh perangkat keras maupun perangkat lunak komputer itu sendiri. Menurut warren, *et al*(2015:243) beberapa keuntungan

yang didapatkan dengan penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki tiga manfaat utama yakni:

- a. Sistem yang terkomputerisasi mampu melakukan penyederhanaan dalam proses penyimpanan catatan. Suatu transaksi dicatat dalam bentuk elektronik dan tentunya pada saat yang sama, kemudian diposting secara elektronik kedalam masing-masing akun yang terdapat didalam buku besar, baik buku besar umum maupun buku besarpembantu.
- b. Sistem akuntansi yang terkomputerisasi secara umum memiliki keakuratan yang lebih apabila dibandingkan dengan cara manual
- c. Sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi dapat menyediakan suatu informasi terkini atas setiap saldo akun dalam hal pengambilan keputusan , karena masing-masing saldo akun diposting sejak transaksi muncul.

Pemaparan tersebut memberikan suatu bentuk manfaat tersendiri bagi entitas apabila mampu melaksanakan proses akuntansinya secara terkomputerisasi. Proses akuntansi yang terkomputerisasi dapat diprogram melalui pemanfaatan perangkat lunak salah satunya *microsoft access*.

Menurut Muhlis dan Anggraini (2015:1) menyatakan bahwa *microsoft access* merupakan perangkat lunak pengolahan data yang cukup populer dan termasuk dalam bagian *Microsoft Office*. *Microsoft access* sendiri sebagai perangkat lunak pengolah data sangat erat kaitannya dengan database.

Database merupakan sebuah kumpulan data ataupun informasi yang terdiri atas satau maupun beberapa tabel, yang saling berkaitan antar tabel satu dan lainnya. Pada *Microsoft Access* proses seperti penambahan, penyimpanan, penyuntingan atau penghapusan serta pengurutan data sesuai kehendak pengguna dapat dilakukan dalam sebuah sistem komputer.

Microsoft Access dalam pengoperasiannya terdiri dari beberapa komponen. Komponen yang ada pada program perangkat lunak tersebut merupakan bagian penting yang mendukung pengoperasian *Microsoft Access* itu sendiri. Secara umum *microsoft access* terdiri dari:

- a. *Field*

Merupakan bagian dimana data diinputkan pada kolom tabel.

- b. *Record*
Merupakan kumpulan dari beberapa *field* yang membentuk barisan data yang saling berhubungan dan tersimpan pada tabel.
- c. *Tables*
Merupakan objek basis data yang digunakan dalam menyimpan data dan menampung data. Tabel terbentuk atas kumpulan *field* dan *records*.
- d. *Queries*
Merupakan fungsi pertanyaan yang berperan dalam menampilkan, menyunting serta melakukan penyaringan data berdasarkan kriteria tertentu yang dapat ditambahkan melalui rumus ataupun fungsi tertentu sebagai hasil pengolahan suatu data.
- e. *Form*
Merupakan bagian dari basis data yang berfungsi dalam pembuatan pemrosesan atas input data yang kemudian disimpan dengan kontrol tertentu.
- f. *Reports*
Merupakan objek basis data yang berguna dalam menyajikan informasi data belum laporan dan bisa siap cetak.

Komponen yang telah disebutkan diatas merupakan beberapa komponen secara umum yang sebenarnya tidak hanya terdiri dari itu saja, namun banyak komponen lainnya yang tersusun dalam membanti kinerja *microsoft access*.

2.6. Sistem Manajemen Basis Data

Menurut Romney (2016) sistem manajemen *database (database management system)* merupakan suatu program yang mengelola serta mengendalikan data-data dan juga menghubungkannya dengan program aplikasi yang menggunakan data yang disimpan dalam *database*. Manfaat dari adanya penggunaan basis data sendiri diantaranya integrasi data, pendistribusian data, meminimalkan adanya redudansi dan inkosistensi data, dan indepedensi data.

2.7. Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak

Siklus Hidup Pengembangan Perangkat lunak atau yang disebut dengan *Software Development Life Cycle* menurut Rosa (2015:25) merupakan sebuah proses dalam mengembangkan atau melakukan perubahan atas suatu sistem yang ada pada perangkat lunak dengan menggunakan model-model serta metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan atas sistem-sistem dari perangkat lunak.

Beberapa tahapan yang ada pada SDLC secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Inisiasi**
Tahapan dalam pembuatan proposal proyek perangkat lunak.
2. **Pengembangan Konsep Sistem**
Mendefinisikan lingkup konsep termasuk didalamnya dokumen lingkup sistem, analisis manfaat dan biaya, manajemen rencana, dan pembelajaran kemudahan sistem.
3. **Perencanaan**
Suatu bentuk dalam mengembangkan rencana manajemen proyek dan dokumen perencanaan lainnya.
4. **Analisis Kebutuhan**
Menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak dan mengembangkan kebutuhan dari pengguna.
5. **Desain**
Mentransformasikan kebutuhan detail menjadi sebuah kebutuhan yang telah lengkap, dokumen desain sistem fokus pada bagaimana sebuah fungsi yang dibutuhkan terpenuhi.
6. **Pengembangan**
Melakukan konversi desain dari sistem yang lengkap termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instalasi lingkungan sistem yang dibutuhkan, membuat basis data dan mempersiapkan prosedur kasus dari pengujian, mempersiapkan berkas atau *file* pengujian, pengodean, pengompilasian, memperbaiki dan membersihkan program, dan peninjauan serta pengujian.

7. Integrasi dan Pengujian
Mendemonstrasikan sistem perangkat lunak bahwa telah memenuhi kebutuhan yang dispesifikkan ada dokumen kebutuhan fungsional.
8. Implementasi
Termasuk pada persiapan dari implementasi, implementasi perangkat lunak pada lingkungan produksi dan menjalankan resolusi dari permasalahan yang teridentifikasi dari fase integrasi dan pengujian.
9. Operasi dan Pemeliharaan
Mendeskrripsikan pekerjaan untuk mengoperasikan dan memelihara sistem informasi.
10. Disposisi
Mendeskrripsikan aktifitas akhir dari pengembangan sistem dan membangun data yang sebenarnya sesuai dengan aktifitas dari pengguna.

2.8. Model *Rapid Application Development (RAD)*

Menurut Rosa (2015:34) Model *Rapid Application Development (RAD)* merupakan salah satu dari model proses pengembangan dari perangkat lunak yang berifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang sifatnya pendek. Model RAD ini mengadaptasi dari model air terjun versi kecepatan tinggi dengan menggunakan model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak.

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian Qudsi (2018). Melaksanakan penelitian dengan hasil bahwa sistem informasi akuntansi pada Batik Bougenville berdasarkan pesanan dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan Batik Bougenville menggunakan *Microsoft Access*. Pembuatan sistem yang baru mengatasi kebutuhan entitas dalam mengolah transaksi menjadi laporan. Penelitian ini dijadikan rujukan karena permasalahan yang sama untuk menyelesaikan desain

laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* untuk entitas yang melaksanakan penyusunan laporan keuangan secara manual.

Penelitian Wibowo (2017). Melakukan penelitian dengan hasil bahwa melalui perancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* diharapkan dapat membantu kemudahan perusahaan distro dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun secara manual menjadi terkomputerisasi. Penelitian tersebut menjadi rujukan karena kesamaan permasalahan atas laporan keuangan yang masih disusun secara manual oleh entitas sebagai objek penelitian.

Penelitian Widodo (2014). Melakukan penelitian dengan hasil peneliti merancang aplikasi basis data akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Access* untuk memberikan kemudahan dalam pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan. Penelitian ini dijadikan rujukan karena memiliki tujuan yang sama yaitu membantu entitas dalam desain laporan keuangan yang berbasis *Microsoft Access* dikarenakan entitas seharusnya menyusun laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawabnya.

Penelitian Firdaus (2017). Melakukan penelitian dengan hasil peneliti mendesain sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dengan harapan dapat mendukung penyusunan laporan keuangan melalui *database management system* pada perusahaan jasa penyewaan untuk peralatan pesta dan upacara. Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan untuk meningkatkan pemahaman lebih dalam atas pemecahan permasalahan yang sama yakni laporan keuangan yang disusun secara manual yang tentu memiliki kelemahan dibandingkan dengan komputerisasi.

Penelitian Diana (2015). Melakukan penelitian dengan hasil peneliti merekonstruksi laporan keuangan Yayasan Ibnu Katsir sebagai organisasi nirlaba yang berkewajiban menyusun laporan keuangan sesuai standar PSAK 45.

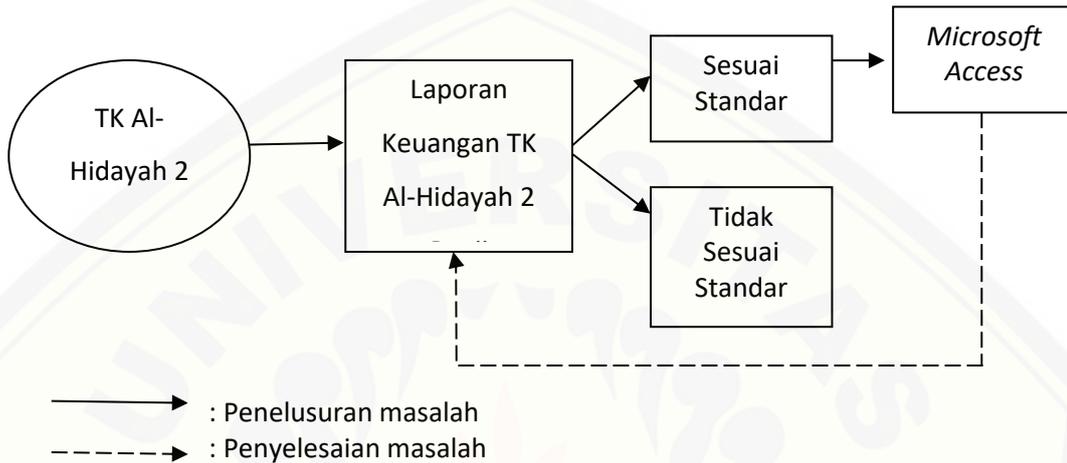
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Qudsi, Muhammad Istighfar Setyalaksana (2018)	Desain Laporan Keuangan Berbasis <i>Microsoft Access</i> Pada Batik Bougenville Situbondo	Mendukung pelaporan keuangan Batik Bougenville melalui desain laporan menggunakan <i>Microsoft Access</i>
2.	Wibowo, Indrianto Yogi (2017)	Perancangan Laporan Berbasis <i>Microsoft Access</i> 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember)	Membantu kemudahan penyusunan serta perancangan laporan keuangan yang berbasis <i>Microsoft Access</i> 2010 di Distro Redshop Jember.
3.	Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi (2014)	Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis <i>Microsoft Access</i> untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Pada Pembukuan dan Pelaporan Keuangan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	Merancang aplikasi data akuntansi menggunakan <i>Microsoft Access</i> untuk membantu fungsi pembukuan dan pelaporan keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan.
4.	Firdaus, Mirza Nur Akbar (2017)	Desain Sistem Informasi Akuntansi	Menyusun desain sistem informasi

		<p>Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan melalui Penggunaan <i>Database Management System</i> dengan <i>Microsoft Access</i> 2007 (Studi Kasus Pada Linggarjati Baru)</p>	<p>akuntansi yang menggunakan komputer untuk dapat mendukung penyusunan laporan keuangan melalui penggunaan <i>Database Management System</i> pada perusahaan yang bergerak pada jasa penyewaan peralatan pesta dan upacara</p>
5.	Diana, Nur Erawati (2015)	<p>Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45</p>	<p>Laporan keuangan yayasan belum sesuai dengan PSAK Nomor 45 sebagai standar pelaporan keuangan bagi organisasi nirlaba dan laporan posisi keuangan belum memberikan rincian. Membantu rekonstruksi laporan keuangan yayasan</p>

			supaya sesuai dengan PSAK 45
--	--	--	------------------------------

2.10. Kerangka Berpikir



Gambar 2.3 Kerangka Berpikir

Peneliti dalam menyelesaikan permasalahan berangkat dari objek penelitian yang kemudian penggalian informasi mengenai keberadaan laporan keuangan yang ada pada lembaga. Laporan keuangan pada lembaga yang didapat lalu kemudian dipelajari dan dipahami apakah telah sesuai standar atau tidak. Laporan keuangan yang sesuai standar menggunakan acuan PSAK No.45 untuk selanjutnya didesain dalam sebuah program aplikasi berbasis *Microsoft Access*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005:4) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang ada dan dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah). Menurut Santana (2007:92) Kerangka penelitian kualitatif memaparkan keberadaan data secara naratif hasil wawancara, berbagai teks atau wacana lain. Penelitian kualitatif dilaksanakan melalui analisis terhadap data dengan memperkaya akan informasi yang berhubungan kemudian mencari hubungan, membandingkan serta berupaya menemukan pola atas dasar data yang sebenarnya namun tidak ditransformasi atau disajikan dalam bentuk angka. Hasil analisis atas data tersebut menghasilkan pemaparan mengenai situasi yang diteliti untuk kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Pada pemaparan data itu sendiri memiliki hakikat umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan mengapa dan bagaimana atas suatu fenomena, kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Menurut Wahyuni (2015:12) menyebutkan beberapa karakteristik yang ada pada penelitian kualitatif diantaranya:

- a. Penelitian kualitatif adalah deksriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata ataupun gambar dibandingkan dengan angka-angka. Pada penulisan hasil penelitian memuat kutipan dari data untuk mengilustrasikan serta memperkuat pemaparan. Data tersebut termasuk pada transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, rekaman video, dokumen personal, memo-memo dan catatan resmi lainnya. Peneliti mencoba melakukan analisis data dengan keseluruhan kemungkinan terdekat dari formulir yang telah direkam atau ditranskrip.
- b. Penelitian kualitatif berfokus pada proses dibandingkan dengan hasil secara sederhana atau berupa produk.
- c. “Makna” merupakan hal yang mendasari hubungan dengan pendekatan kualitatif.

- d. Penelitian-penelitian kualitatif menyangkut pembuatan yang meyakinkan atas perspektif yang mereka tangkap secara akurat. Beberapa peneliti menggunakan atau menampilkan video rekaman yang telah selesai kepada para peserta untuk mengkroscek secara langsung dengan diri mereka sendiri tafsiran akan informan mereka.
- e. Penelitian kualitatif cenderung untuk menganalisis data-data tersebut secara induktif.

Penelitian kualitatif bersifat induktif tidak memulai dengan melakukan deduksi akan suatu teori namun berangkat dari keberadaan fakta empiris dilapangan. Menurut Creswell (2016:248) menyebutkan para peneliti dalam metode kualitatif membuat suatu pola, kategori serta temanya dimulai dari bawah ke atas atau yang lebih sering dihapahami yakni pola induktif. Peneliti terjun kelapangan dengan melakukan pengamatan, mempelajari akan proses-proses atau penemuan yang memang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan hingga pada akhirnya menarik kesimpulan atas proses tersebut. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam entitas. Studi kasus dilaksanakan dengan melakukan penelitian terhadap lembaga pendidikan untuk mendapatkan gambaran kasus yang diteliti, melalui wawancara, observasi serta dokumentasi.

Menurut Moleong (2005:49) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif yang menggunakan studi kasus tidak cocok untuk konsep generalisasi. Penarikan kesimpulan atau generalisasi untuk lingkup yang sifatnya lebih luas tidak dapat dilakukan, hal ini dikarenakan proses yang sama dalam konteks lingkungan tertentu tentunya tidak mungkin memiliki kesamaan dalam konteks lingkungan yang lain baik waktu serta tempat. Temuan penelitian dalam bentuk konsep, mapun teori dibangun serta dikembangkan berangkat dari peristiwa lapangan, bukan dari teori yang telah ada.

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dipilih dikarenakan penelitian ini merujuk pada peristiwa lapangan yakni entitas, yang kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana desain laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45. Penelitian kualitatif yaang digunakan alasannya karena permasahan yang

ingin dipecahkan mengenai bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang pada akhirnya dirancang dengan sarana *microsoft acces*.

3.2. Tempat Penelitian

Menurut Afrizal (2015:128) menjelaskan bahwa lokasi penelitian adalah sebuah lokasi dari sebuah penelitian, yang merupakan tempat diberlangsungkannya penelitian. Lokasi penelitian tidak sebatas definisi itu saja namun dapat daitirkan juga sebagai suatu setting atau sebuah konteks dari penelitian. Tempat tidak selalu mengacu pada wilayah, akan tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Pada penentuan lokasi penelitian apabila melakukan studi kasus maka mestilah menjelaskan pentingnya lokasi yang dipilih bagi kasus yang kemudian diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah TK Al Hidayah 2 Panji sebagai objek penelitian yang merupakan organisasi nirlaba. Sekolah TK Al Hidayah 2 Panji beralamat di Jalan Irian Jaya GG VII No.46 kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo. Peneliti menjadikan lembaga ini sebagai objek penelitian dikarenakan lembaga pendidikan tersebut dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan masih secara manual, sehingga resiko kesalahan pencatatan dan tampilan laporan keuangan serta belum menyusun laporan keuangan dengan komputerisasi. Kompleksitas entitas yang berskala kecil diharapkan memudahkan proses perancangan bentuk laporan keuangan, karena TK Al hidayah 2 Panji ini memiliki pembukuan yang tidak terlalu rumit dan dapat dipahami oleh peneliti.

3.3. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data untuk penelitian yang cara memperolehnya secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk data primer peneliti memperoleh melalui wawancara secara langsung dan dokumentasi dokumen pendukung. Menurut Moleong (2005:112) menyebutkan sumber data utama melalui wawancara merupakan hasil gabungan dari suatu kegiatan melihat, bertanya serta mendengarkan. Sumber data

Sekolah TK Al Hidayah 2 Panji yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data mengenai transaksi keuangan dan laporan keuangan pada tahun 2018 triwulan I serta informasi pendukung. Alasan peneliti menggunakan data primer karena data yang diperlukan sebatas transaksi keuangan harian yakni pembukuan serta informasi pendukung yang telah tersedia dan dapat diperoleh langsung dari objek penelitian. Informan yang bersangkutan dalam hal ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah TK Al Hidayah 2 Panji yakni Ibu Ernawati S.Pd
2. Bendahara Sekolah TK Al Hidayah 2 Panji yakni Ibu Umah Nadzirah, M.Pd
3. Pihak-pihak lain yang terkait dalam penelitian ini yakni staff pengajar lainnya, ibu Murniati, S.Pd

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Afrizal (2015: 20) konsekuensi logis yang terjadi atas perbedaan jenis data yang diperlukan serta dilakukan analisa adalah perbedaan yang mendasar antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif dalam hal penggunaan teknik pengumpulan data. Penelitian kuantitatif akan menganalisis angka maka perlu dikumpulkannya data dengan teknik yang memungkinkan mereka dalam mengakakan atas data yang ada serta telah mereka kumpulkan. Lain halnya dengan penelitian kualitatif yang tidak menganlis angka-angka namun kata-kata yang sinyatakan dala suatu alasan atau interpretasi dengan kata lain makna-makna serta kejadian-kejadian dan perbuatan-perbuatan yang dilakukan baik oleh perorangan maupun oleh kelompok sosial.

Para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan suatu teknik pengumpulan data yang kemudian memungkinkan peneliti mendapatkan kata-kata dan perbuatan manusia sebanyak mungkin. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Wahyuni (2015:25) Wawancara melibatkan dengan menanyakan beberapa pertanyaan dan mendapatkan jawaban-jawaban dari peserta dalam sebuah penelitian. Wawancara sendiri memiliki beberapa variasi daintanya: individu, wawancara empat mata, dan wawancara dengan sekelompok orang. Pertanyaan dan

jawaban atas wawancara dapat melalui media telepon ataupun komputer. Data-data tersebut dapat di catat didalam beberapa cara stenografi, rekaman suara, rekaman video ataupun catatan tertulis.

Menurut Creswell (2015:222) memaparkan ringkasan pendekatan pengumpulan data dalam riset kualitatif pada wawancara diantaranya yaitu:

1. Wawancara dapat dilaksanakan secara tidak terstruktur, wawancara secara terbuka dan dengan melakukan pembuatan catatan-catatan atas wawancara.
2. Wawancara dapat dilakukan secara tidak terstruktur, terbuka kemudian melakukan rekaman atas wawancara tersebut dan menulis hasil wawancara tersebut.
3. Wawancara dapat dilaksanakan dengan semi terstruktur, perekaman serta menulis hasil wawancara.
4. Wawancara dengan kelompok fokus, perekaman serta penulisan wawancara tersebut.
5. Wawancara dapat dilakukan dengan beragam jenis yaitu melalui surat elektronik, kelompok fokus, kelompok fokus online serta melalui telepon.

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan, kepada subyek penelitian. teknik ini digunakan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang terjadi dua arah dengan tujuan untuk memperoleh data dari responden. Wawancara (*interview*) dapat bersifat perorangan/personal, wawancara intersep dan wawancara melalui telepon. Kedalaman wawancara dibandingkan dengan pengamatan secara langsung terletak pada interaksi. Pada wawancara, diasumsikan terdapat seorang penanya dan satu atau lebih pihak komunikasi atau yang diwawancarai.

Wawancara yang dipilih untuk penelitian ini ialah wawancara secara personal yang sifatnya langsung artinya penelitian ini melakukan tatap muka langsung dengan responden yaitu Ibu Ernawati S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Umah Nadzirah S.Pd selaku bendahara sekolah serta staff pengajar Ibu Murniati S.Pd. Proses pelaksanaan wawancara sendiri dilakukan selama bulan oktober 2018. Hal ini dipilih karena wawancara secara langsung memberikan informasi yang lebih

jelas karena peneliti mampu menangkap bahasa tubuh dan pemaparan responden dengan secara langsung yang sulit didapatkan jika wawancara melalui telepon. Pentingnya bahasa tubuh untuk menilai responden terbuka atau tidaknya dengan informasi yang diberikan. Selain itu, sifat wawancara yang digunakan terbuka dan tidak terstruktur sehingga responden dapat memaparkan informasi sebanyak mungkin tanpa dibatasi, sehingga informasi arus informasi dapat masuk dengan maksimal yang kemungkinan sebelumnya peneliti tidak terpikirkan namun bersifat penting. Wawancara tidak terstruktur ini mengurangi adanya batasan yang terjadi pada wawancara terstruktur yang dapat mengganggu jalannya komunikasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen yang telah ada maupun catatan yang tersedia dan tersimpan baik berupa catatan transkrip, buku, surat dan lain sebagainya. Menurut Afrizal (2015:21) menyebutkan bahwa para peneliti mengumpulkan beberapa bahan yang tertulis diantaranya seperti berita, notulen rapat, dan sebagainya untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen inilah yang dilakukan supaya dapat mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam.

Informasi-informasi yang berisikan mengenai tanggal dan angka tertentu umumnya akan lebih akurat jika terdapat didalam perjanjian, peraturan yang jika dibandingkan dengan hasil wawancara. Secara ringkas Creswell (2015: 222) menyatakan dokumentasi dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki beberapa cara diantaranya:

- a. Peneliti menulis untuk membuat catatan lapangan selama studi penelitian
- b. Peneliti memastikan pihak untuk memelihara dan merawat dokumen baik jurnal maupun catatan harian yang digunakan selama penelitian dalam kurun waktu pelaksanaan riset berlangsung
- c. Peneliti juga mengumpulkan beberapa surat pribadi dari partisipan yang mendukung penelitian
- d. Peneliti juga tentunya menganalisis dokumen publik (misalnya seperti memo, notulen, rekaman serta arsip resmi)

e. Peneliti juga mempelajari autobiografi serta biografi jika diperlukan

Dengan demikian, dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai suatu hal yang berkaitan dengan entitas, sehingga mampu menunjang proses penelitian. Penggunaan dokumentasi digunakan peneliti dengan alasan untuk meningkatkan pemahaman terhadap entitas.

3.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bukan merupakan sebuah proses mengubah atau mengkuantifikasi data, namun justru pada penelitian kualitatif melakukan sebuah proses pengolahan atas suatu data mentah baik berupa penuturan, perbuatan, catatan-catatan di lapangan, serta bahan yang tertulisnya yang memungkinkan peneliti kemudian mampu menemukan hal-hal yang sesuai dengan pokok penelitiannya atas persoalan yang dihadapi. Menurut Moleong (2005:190) Proses pelaksanaan analisis data itu sendiri dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, pengamatan yang tertulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar serta lain-lainnya. Selain itu keluaran dari analisis data yang dilakukan bukanlah angka, namun juga bukan signifikansi hubungan yang kemudian dinyatakan dengan angka-angka, bukan pula distribusi, melainkan sebuah kategori atau klasifikasi atau tipologi itu sendiri. Oleh sebab itu, analisis data pada penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang menghasilkan kategori, klasifikasi atau tipologi data. Sehingga analisis data didalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sifatnya sistematis, untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan atas bagian dan keberadaan keseluruhan data yang telah sebelumnya dikumpulkan, untuk menghasilkan klasifikasi ataupun tipologi. Aktivitas seorang peneliti dengan penelitian kualitatif pada proses analisa data yaitu menentukan data yang penting, menginterpretasikan, mengelompokkan kedalam kelompok-kelompok tertentu yang kemudian melakukan pencarian atas hubungan diantara kelompok tersebut.

Menurut Cresswell (2016:260) analisis data dalam penelitian kualitatif sendiri akan diberlangsungkan secara bersamaan dengan bagian-bagian lain dari

pada penelitian kualitatif itu sendiri yakni pengumpulan data serta penulisan temuan yang ada. Analisis data didalam sebuah penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, baik dilakukan sejak pengumpulan data hingga dalam tahapan penulisan laporan. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data karena analisis data selama penelitian berlangsung merupakan bagian penting dari suatu penelitian kualitatif dikarenakan dapat membantu para peneliti menghasilkan suatu data yang berkualitas sebagai hasil dari persiapan peneliti dalam memikirkan data dan menyusun strategi dalam pengumpulan data yang selanjutnya proses pengumpulan data itu sendiri. Penelitian kualitatif yang sifatnya eksploratif maka dalam pengumpulan data selanjutnya dipengaruhi oleh pelaksanaan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Aktivitas pada analisis data selama proses pelaksanaan pengumpulan data membantu peneliti supaya tidak pulang pergi ke lapangan pada saat mengerjakan laporan penelitian.

Tahapan dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model interaktif. Tahap analisis data kualitatif berdasarkan model interaktif (dalam Bungin 2012:69) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan sehingga fakta lapangan nantinya dapat diolah menjadi suatu informasi yang menunjang penelitian. Pengumpulan data tidak hanya sekedar mengumpulkan data sebanyak banyaknya namun mengumpulkan data yang cukup untuk membantu dalam proses penelitian.

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan proses pemilihan data yang relevan dengan tujuan penelitian dan kemudian di ringkas menjadi bentuk yang lebih sederhana untuk dapat mengetahui hal hal berupa informasi pokok yang dianggap penting. Reduksi data dilakukan secara terus menerus sampai data benar benar terkumpul. Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan, menyeleksi data dengan membuang yang tidak perlu, dan membuat ringkas atau uraian singkat dari data yang dihasilkan. Reduksi data bermanfaat untuk mengurangi kelebihan atas informasi

yang masuk yang nantinya akan mempersulit penelitian utamanya atas informasi yang tidak relevan dengan kebutuhan.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam naratif serta beberapa bentuk tabel dan kemudian diuraikan untuk memberikan penjelasan tambahan. Dalam penelitian ini, data berupa tabel yang disajikan adalah bentuk laporan keuangan lembaga berdasarkan PSAK 45.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah disajikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian. Kesimpulan yang ada diawal akan bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti yang sifatnya kuat untuk dapat mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut telah berdasarkan bukti pendukung yang kuat, valid serta konsisten maka kesimpulan yang dinyatakan bersifat kredibel.



Sumber: Miles Huberman (Sugiyono, 2014)

Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

3.6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif permasalahan tidak terletak dari sedikit banyaknya informan atau suatu data yang menentukan tingkat validitas data yang telah dikumpulkan, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian atas sumber data dengan data yang dibutuhkan. Beberapa hal yang mempengaruhi perolehan data yang valid seperti ketepatan atas teknik pengumpulan data,

kesesuaian informan serta cara dalam melakukan wawancara maupun observasi, serta pada saat membuat catatan lapangan.

Pada penelitian kualitatif setelah melalui analisis data, selanjutnya data dilakukan proses lanjutan dengan pengujian supaya kredibel. Dalam penelitian ini pengujian data diperoleh melalui uji kredibilitas. Menurut Wahyuni (2015:40) kredibilitas atau validitas internal berhubungan dengan hasil dari penelitian kualitatif itu sendiri, yang harus bersifat kredibel atau dapat dipercaya oleh perspektif partisipan dalam sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami atas suatu fenomena yang ada kedalam suatu pandangan partisipan. Partisipan merupakan pihak satu-satunya yang hanya memiliki legitimasi penilaian kredibilitas atas suatu hasil.

Pada uji keabsahan data, pencapaian kredibilitas data oleh peneliti menggunakan triangulasi. Menurut Afrizal (2015:168) triangulasi berarti merupakan sebuah segitiga, namun tentunya kemudian tidak berarti teknik triangulasi hanya sekedar butuh dari tiga sumber saja. Triangulasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti akan apa yang kemudian telah dikemukakan. Beberapa triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi waktu, teori dan sebagainya memiliki masing masing teknik yang berbeda. Menurut Wahyuni (2015:41) triangulasi sumber merupakan pengumpulan data melibatkan beberapa sumber dalam suatu hal dengan meminimalisasi dan memahami setiap perbedaan maupun bias dari setiap orang di posisi yang berbeda serta pemeriksaan silang perlu dilakukan didalam mitra organisasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena data yang digunakan oleh peneliti lebih banyak ada pada dokumentasi.

Triangulasi sumber menggunakan teknik konfirmasi dengan responden yang berbeda atau antara dokumentasi dengan responden itu sendiri. Triangulasi sumber digunakan karena keabsahan data didasarkan pada data responden yang disampaikan oleh pihak-pihak berkepentingan dalam entitas yang memahami betul mengenai entitas, serta berperan didalam entitas itu sendiri.

3.7. Metode Perancangan Aplikasi

Pada proses perancangan aplikasi menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*). Menurut Rosa (2015:34) penyusunan aplikasi dengan model ini membutuhkan waktu pengerjaan yang tidak lama sehingga dapat diterapkan untuk kebutuhan aplikasi yang cepat. Tahapan-tahapan pada model RAD terdiri dari pemodelan bisnis, pemodelan data, pemodelan proses, pembuatan aplikasi, pengujian dan pergantian.

Beberapa tahapan yang ada selanjutnya lebih jelas dijabarkan menurut Rosa (2015:35) sebagai berikut:

1. Pemodelan Bisnis

Memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait dengan proses bisnis.

Pada tahapan ini penelitian akan memaparkan tentang siklus akuntansi yang diterapkan pada organisasi lembaga pendidikan tersebut sebagai salah satu bagian dari proses organisasi yang ada.

2. Pemodelan Data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan kondisi organisasi dengan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data lainnya.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan dari hasil wawancara nantinya akan dijadikan dasar untuk kebutuhan proses *input* data dengan menggunakan fasilitas *form* dan *table*, *form* digunakan untuk menu memasukkan data sedangkan *table* merupakan bagian dari penampung data. *Table* sendiri disusun lebih dari satu *table* sehingga diperlukan keterkaitan dengan membuat tabel relasi yang akan digunakan dalam aplikasi tersebut. *Table* yang ada disusun berdasarkan atribut yang didasarkan pada kebutuhan entitas.

3. Pemodelan Proses

Mengimplementasikan fungsi organisasi dengan yang sudah didefinisikan.

Pada tahapan ini dibentuknya sebuah fasilitas *Login* pengguna dengan pembagian pengguna serta kata sandi yang berbeda dengan masing-masing pengguna aplikasi nantinya.

4. Pembuatan Aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi sebuah program aplikasi.

Tahapan ini peneliti akan menyusun aplikasi dengan perangkat lunak *Microsoft Access* yang merangkum kebutuhan entitas dalam menyelenggarakan kegiatan penyusunan laporan keuangan.

5. Pengujian dan Pergantian

Menguji komponen yang telah dibuat. Jika sudah teruji maka pengembangan komponen dapat mengembangkan komponen berikutnya.

Pada tahapan ini, peneliti melangsungkan pengujian selama proses pembuatan aplikasi setiap saat. Pengujian ini untuk mengetahui *table*, *query*, *form* dan *report* dapat berfungsi dengan benar dan sesuai perintah yang diinginkan.

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji telah memuat laporan keuangan sesuai standar PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa lembaga ini telah menerapkan standar PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh bendahara TK Al-Hidayah 2 Panji.
2. PSAK 45 yang nantinya diterapkan oleh TK Al-Hidayah 2 Panji dapat dijadikan bentuk transparansi sekolah TK Al-Hidayah 2 Panji terhadap masyarakat umum yang membutuhkan.
3. Pembuatan dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk mendukung entitas lembaga pendidikan yakni TK Al-Hidayah 2 Panji melalui penggunaan *Microsoft Access* bertujuan untuk meningkatkan kemudahan pihak entitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, yang berbasis pada PSAK 45. Penggunaan *Microsoft Access* untuk pengembangan sistem ini dikarenakan pengguna mudah untuk mengoperasikan serta, meminimalisir adanya kemungkinan *human eror* yang umumnya terjadi karena proses akuntansi secara manual. Perancangan dimulai dengan menyusun *table*, *query*, *form*, dan *report* yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi serta tentunya standar untuk pelaporan keuangan entitas nirlaba, yaitu PSAK 45. *Table* dan *query* merupakan penyimpanan data yang sekaligus juga lokasi data yang akan diolah atau disebut juga dengan *database*. *Form* sendiri merupakan media pengguna untuk melakukan masukan (*input*) berupa data yang akan diolah yakni data transaksi keuangan. *Report* atau laporan merupakan keluaran (*output*) yang merupakan hasil akhir dari transaksi yang telah terekam didalam *table*, yakni berupa jurnal, buku besar, laporan aktivitas, laporan posisi keuangan,

laporan arus kas. *Report* merupakan informasi akhir yang digunakan oleh pengambil keputusan nantinya melalui laporan keuangan yang tersaji.

5.2 Keterbatasan

1. Laporan keuangan yang disusun hanya berdasarkan triwulan pertama pada tahun 2018 sehingga laporan keuangan tersebut hanya mencerminkan transaksi untuk bulan januari, februari dan maret secara akumulatif, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sehingga laporan keuangan ini tidak bisa dijadikan tolak ukur laporan keuangan secara keseluruhan dalam tahun 2018.
2. Kesulitan dalam melakukan penilaian atas nilai buku dari aset tetap sehingga nilai yang tertera belum sepenuhnya dapat diandalkan, peneliti hanya mengikuti penjumlahan yang telah dilakukan oleh entitas.
3. Penelitian ini masih belum melakukan pengaplikasian terhadap objek penelitian yaitu TK Al-Hidayah 2 Panji dalam proses penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* sehingga, efektivitas dan efisiensi yang ada sebagai akibat dari pengaplikasian aplikasi ini masih belum dapat diketahui. Aplikasi ini juga masih sebatas *offline* dan pada satu perangkat saja.
4. Penelitian ini masih dalam bentuk aplikasi yang sederhana, keberadaan fitur tambahan sangat mungkin untuk dikembangkan namun dikarenakan keterbatasan disiplin ilmu untuk melakukan pengoperasian lanjutan pada *microsoft access* secara lebih mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan pengalaman keterbatasan peneliti, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menerapkan PSAK 45 untuk satu tahun keseluruhan dan ditambah dengan periode sebelumnya supaya laporan keuangan dapat dikomparatifkan.
2. Lembaga pendidikan TK-Al Hidayah 2 Panji sebaiknya menelusuri dengan baik untuk nilai aset tetap yang sebenarnya.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pengujian pada objek penelitian untuk mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari aplikasi yang dirancang.
4. Peneliti selanjutnya sebaiknya meningkatkan fitur fitur yang lebih memadai untuk kemudahan pengguna dalam pengoperasian dari aplikasi tersebut.



Daftar Pustaka

- Cresswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Afrizal.2015. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Wahyuni, Sari.2015. *Qualitative Research Method*. Jakarta: Salemba Empat
- Muslis, Ahmad dan Angraini, Dita. 2015. *Aplikasi Toko, Akuntansi dan Penggajian dengan Access 2010*. Jakarta: PT. Elex media komputindo
- Jogiyanto. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Warren, Carl. *Et al.S.* 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba empat
- Martani, Dwi. Et al. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. *Mahir Accounting Principles*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshall B. Dan Steinbart, Paul John. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Pustaka baru press
- Jones, Rowan dan Pendlebury Maurice. 2010. *Public Sector Accounting*. Hampshire: Ashford Colour Press
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ardana, I Cenik dan Lukman, Hendro. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

- Mangkulo, Hengky Alexander dan Solution, Winpec. 2010. *Aplikasi Accounting Retail dengan Access 2010*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Bandur, Agustinus. 2016. *Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan Nvivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. 2013. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Renyowijoyo, Muindro. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Indranto, Albertus. 2013. *Prinsip Prinsip Dasar Akuntansi*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafinfo Persada
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Rosa, dan Shalahuddin. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Hartono, Armand Wahyudi. 2017. *Database Design- Theory, Practice and Case Study*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siahaan, Daniel. 2012. *Analisa Kebutuhan dalam Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Republik Indonesia. 14 Juli 2003. Jakarta
- Qudsi, Muhammad Istighfar Setyalaksana. 2018. *Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Pada Batik Bougenville Situbondo*. *E-Journal*

Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Wibowo, Indrianto Yogi. 2017. Perancangan Laporan Berbasis Microsoft Access 2010 (Studi Kasus Pada Distro Redshop Jember). *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Widodo, Ahmad Bayu Rachmadi. 2014. Perancangan Basis Data Akuntansi Berbasis Microsoft Access untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi pada Pembukuan dan Pelaporan Entitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .Universitas Gajah Mada.

Firdaus, Mirza Nur Akbar. 2017. Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer untuk Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Penggunaan Database Manaement System dengan Microsoft Access 2007 (Studi Kasus Pada Linggarjati Baru). *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Diana, Nur Erawati. 2015. Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Yayasan Ibnu Katsir Jember Berdasarkan PSAK Nomor 45. *E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Universitas Jember*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Lampiran I

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Kepala Sekolah, Ibu Ernawati
Bendahara Sekolah, Ibu Ummah
Staff Guru Sekolah, Ibu Murniati
Jam : 09.00-12.00 WIB
Tempat : TK Al-Hidayah 2 Panji

1. Gambaran Umum Sekolah

A. Gambaran Umum Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji (Sejarah Organisasi)

Pertanyaan : Bagaimana sejarah TK Al-Hidayah 2 Panji ini semenjak didirikan?

Jawaban :

Ibu Ernawati :“Kalau masalah siapa saya pendirinya, waduh sudah cukup lama ya mas, saya kurang begitu hafal. Saya lebih paham sejarah tanggal didirikannya TK ini saja, yaitu 49 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 1 Januari 1969. Jadi, sudah cukup lama sekali TK ini berdiri, dulunya bangunannya tidak sebesar ini. Alhamdulillah, tiap tahun sekolah selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada.

B. Struktur Organisasi

Pertanyaan : Bagaimana struktur organisasi yang ada di sekolah ini?

Jawaban :

Ibu Ernawati :Jadi mas, di lingkup sekolah ini ada struktur untuk dewan komite. Dewan komite sendiri terpisah dengan struktur organisasi harian kita, seperti yang mas bisa perhatikan di pajangan ruangan ini mas. Dewan komite itu terdiri dari

yang paling tinggi ketua yayasan, lalu ketua pengurus, ketua komite dibawahnya lagi wakil ketua , kemudian ada sekertaris dan bendahara dan paling bawah terdiri dari seksi yang terdiri dari seksi pendidikan, seksi sarpras, seksi humas dan seksi sumber dana. Untuk hubungan secara tidak langsungnya ketua pengurus berhubungan tidak langsung dengan kepala TU begitu mas. Dewan komite ini dibentuk ya harapannya bisa ada yang juga bertanggung jawab dan saling membantu gitu mas. Namanya guru ya mas, gak hanya mengajar saja, tapi ada tanggung jawab lain yakni ngurusi sekolah juga. Jadi sembari ngajar juga ngurus sekolahnya. Nah makanya dibuatkan struktur organisasi di sekolah ini biar punya tanggung jawab yang jelas dan masing-masing punya peran membantu sekolah, ini juga hasil musyawarah dewan komite. Jadi mas, kalau kepala sekolahnya saya sendiri, sepeti yang mas bisa lihat di papan struktur organisasi. Saya berhubungan dengan ketua yayasan dan ketua komite serta kepala TU, nah dibawah saya ada sekertaris bu murni dan bendahara bu ummah. Baru staff gurunya jadi merangkap, bu ummah, bu murni, bu diah, bu juhairi sama bu irma. Nah, kalau butuh tenaga kadang saya juga turun ngajar juga mas.”

Ibu Murniati : “iya mas, gur disini ngerangkap tugas jadi di strktur itu ada namanya yang masuk dua kali. Wajar sih, kita kekurangan orang jadi gamasalah rangkap gitu”

2. Penggolongan Akun

A. Akun-Akun Pemasukan

Pertanyaan : Bagaimanakah penggolongan akun yang diterapkan pada sekolah ini untuk pemasukan?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Kalau bicara pemasukan sekolah ya mas, sebenarnya gak

terlalu beragam, hanya beberapa kalau dikategorikan secara garis besar itu bisa berupa sumbangan yang sifatnya sukarela, dan iuran yang sifatnya rutin dan berkelanjutan. Pemasukannya sendiri sih umumnya dari sumbangan donatur, juga SPP dan DPP pastinya, terus ada juga dari dana BOS, dana BOSDA dan penerimaan lainnya kayak hasil penyewaan barang-barang disini mas”

B. Akun-Akun Pengeluaran

Pertanyaan : Bagaimanakah penggolongan akun yang diterapkan pada sekolah ini untuk pengeluaran?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Pengeluaran awalnya cuman dicatat sebagai keterangan mas, tapi kalau digolongkan sih sebenarnya bisa menjadi beberapa kategori mas, kayak pengeluaran untuk beban listrik dan telepon, honorium upah, konsumsi, kebersihan dan perawatan sekolah, transportasi, terus kalau ada pemakaian perlengkapan, pengeluaran mencetak dokumen, pengeluaran untuk takziah juga mas kalau ada yang sakit atau meninggal.”

3. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45

Pertanyaan : Bagaimana sekolah ini dalam melakukan pencatatan dalam menyiapkan laporan keuangan?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Sekarang sudah saya jurnal mas pake jurnal umum yang setiap ada transaksi saya debit dan kredit akunnya, jadi setiap transaksi saya jurnal. Untuk pendapatan saya juga kategorikan berdasarkan rutin tidaknya, terus mas kan katanya kalau di PSAK 45 itu juga di masukkan tergantung tidak terikat, terikat

temporer dan terikat permanen. Kalau beban bebannya sih yang berulang-ulang saya buat akun bebannya mas, kalau yang jarang dan nilainya kecil saya masukkan ke beban lain-lain. Kalau penyusunan laporan keuangannya pakai PSAK 45 ini lumayan agak rumit mas kalau manual, tapi informasi yg dihasilkan jadi lengkap.”

4. Prosedur Akuntansi TK Al-Hidayah 2 Panji

Pertanyaan : Bagaimana prosedur akuntansi yang sekolah ini lakukan?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Kalau di awal awal mas, saya kan tagih tuh ke temen-temen guru yang uangnya minta ganti buat beli keperluan sekolah misalnya, saya minta notanya baru saya pastikan notanya udah bener atau enggak, jadi setelah saya kroscek mas baru saya catat buat jurnalnya. Jurnal yang saya buat tergantung dengan transaksinya, akun debit saya catat, akun kredit saya catat. Jadi dua duanya mesti saya catat mas dibuku. Setiap jurnal yang saya buat, saya posting mas ke buku besar. Cuma kadang saya suka salah ngitung debit dan kredit, jadi saya mesti hati hati mas juga buat posting buku besarnya, soalnya kalau salah mas biasanya gak seimbang di neraca saldo ntar. Saya disarankannya bikin penyesuaiannya setiap 3 bulan mas, karena supaya memudahkan juga karena akan memakan waktu kalau saya buatnya per bulan. Jadi, saya buat laporan keuangannya laporan keuangan triwulan. Kalau saya sendiri mas, saya lihat guru-guru bebannya tidak hanya mengurus sekolah, tapi juga mengajar dan sambi ibu rumah tangga. Saya ambil kebijakan sama bendahara sekolah untuk buat

laporan keuangannya setiap triwulan saja. Tapi sebenarnya juga menurut saya biar tidak memakan waktu banyak. Penyesuaiannya di setiap 3 bulan saja mas. Laporan keuangannya saya coba susun pake contoh PSAK 45 mas, tapi ya saya sesuaikan aja mas soalnya gak terlalu banyak yang kepake mas kalau ikut contoh tanpa disesuaikan itu. Tapi yang penting, maksud dari laporan keuangan itu bisa tersampaikan kan mas. Saya buat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Saya susunkan manual mas, kadang sering salah jumlah mas. Jadi perlu teliti banget buat garapnya.”

5. Penggunaan Daftar Akun Berdasarkan PSAK 45

Pertanyaan : Bagaimana penggunaan akun yang ada pada sekolah ini?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Mas ini daftar akun yang saya gunakan, mas bisa foto dan nanti bisa lampirkan. Daftar akunya saya pakai yang sekiranya bakal kepakai mas buat kedepan. Jadi ini daftar akunya tidak terlalu banyak, yang penting memadai. Untuk penjelasan masing-masing akun mas bisa pahami sendiri karena istilah yang saya gunakan saya pikir masih mudah dipahami sama masnya.”

6. Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan TK Al-Hidayah 2 Panji Berdasarkan PSAK 45

Pertanyaan : Apakah ada kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Jadi ini kita sudah mencoba menyusun laporan keuangannya yang pake pedoman psak 45, tapi masih manual mas. Jadi kemarin sempet bolak balik ngoreksi ulang karna ada yang salah hitung. Ini laporannya sudah dibuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, sama catatan atas laporan keuangannya mas.”

7. Desain laporan keuangan lembaga pendidikan berbasis komputer

Pertanyaan : Bagaimana keluhan yang dialami dalam pengerjaan secara manual?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Agak ribet ya mas kalau ngerjakan manual ini, kadang masih sering salah ngejumlah jadi harus ngejumlah lagi, jadinya ya agak lama mas bikinnya, makanya itu mas kalau bikin laporan keuangan yang otomatis cuman masukin data dikit-dikit jadi laporan gitu kan enak mas.”

8. Perancangan *Output* Laporan Keuangan TK Al-Hidayah 2 Panji

Pertanyaan : apa yang sekolah kehendaki dari nantinya hasil dari aplikasi penyusunan laporan keuangan ini?

Jawaban :

Ibu Ernawati : “Laporan aktivitasnya mas kalau mau dibuat aplikasi nanti sebisa mungkin tampilannya tidak terlalu jauh dengan apa yang kemarin kita sudah buat, jadi informasinya dirinci disusun juga kayak urutannya ya mas, yang tidak terikat, terikat temporer sama terikat permanen. Mas untuk laporan posisi keuangannya ini apa dak bisa kalau disusun vertikal

saja, soalnya dari semua laporan kesusun vertikal. Menurut saya kalau memang boleh vertikal dibuatkan saja bentuk vertikal, karena kemudahan membaca laporan keuangannya juga. Jadi hasil print laporan keuangannya kalau dibuat vertikal bisa lebih rapi menurut saya. Laporan arus kasnya kalau bisa pakai metode yang langsung aja ya mas, jadi maksud saya keterangan transaksinya bisa masuk satu per satu, jadi saya bacanya juga enak dan bisa lebih informatif. Untuk keseluruhan tampilannya bisa disesuaikan dengan yang kemarin kita sudah coba buat kan ya mas.”

Ibu Ummah : “Mas, bikin laporan aktivitasnya kalau bisa jangan plek sama dengan contoh di PSAK 45 nya ya mas, soalnya kita buatnya kemarin pake tampilan yang agak sederhana aja biar gak terlalu rumit membacanya dan item-itemnya terpakai semua secara jelas, kalau dicontoh kan terlalu rumit. Jadi buatin tampilannya dibuat sama saja kayak yang kita bikin.”

9. Perancangan *Input* Laporan Keuangan TK Al-Hidayah 2 Panji

Pertanyaan : Bagaimana yang ibu inginkan dalam proses merekam transaksi?

Jawaban :

Ibu Ummah : “Mas kalau kayak aplikasi aplikasi gitu yang praktis itu bisa? Jadi rencananya kayak Cuma masukkan jurnal aja, kayak menu ada kolom-kolomnya gitu, jadi ada kolom buat ngisi nomor transaksi, tanggal, dan keterangan transaksinya. Terus buat nyimpennya langsung kayak ada tombol *save* gitu bisa mas? Biar

praktis gitu sekali jurnal nanti bisa jadi laporan keuangan langsung.”

10. Skema Database Management System pada Microsoft Acces

1. Penyusunan Tabel Relasi

Pertanyaan : Apa harapan ibu dengan nantinya untuk aplikasi ini?

Jawab :

Ibu Ummah : “Mas kalau memang buat aplikasi pakai microsoft access nanti kalau bisa saya kayak cuman masukkan jurnal aja gitu mas, kan katanya microsoft access ini bisa kayak memusat database gitu kan, masukkan jurnal terus jadi jurnal , buku besar, laporan keuangan. Soalnya kalau kayak manual itu mas, data kecatat dibuku satu kadang lupa sudah diubah, masukkan data yang mau dihitung ulang masih data yang lama. Jadi kalau kurang teliti saya bisa tidak selesai selesai urusan laporan keuangan ini. Mas bedanya kalau nanti pake aplikasi kan mestinya lebih praktis gitu kan ya mas, beda sama kalau kita bikinnya pakai cara manual. Data yang dibuku ini sudah diubah, dibuku satunya kadang lupa diubah. Kalau nanti pake aplikasi bikin keterkaitan ya mas, biar otomatis gitu kalau ada data yang diubah atau diperbarui.”

2. Penyusunan Rancangan Struktur File

Pertanyaan : Bagaimana untuk data yang ingin ibu masukkan atau gunakan?

Jawab :

Ibu Ummah : “Kalau buat aplikasi mas sekalian buat bagian yang bisa telusuri secara urutannya, terus mas kasih ruang buat nambahi keterangan tambahan meski kalimat pendek

supaya gampang baca hasilnya. Nominal juga kalau bisa pake simbol rupiah biar lebih lengkap dan rapi. Sebisa mungkin kalau buat aplikasi mas sekalian buat bagian yang bisa telusuri secara urutannya, ada tanggalnya juga, terus mas kasih ruang buat nambahi keterangan tambahan meski kalimat pendek supaya gampang baca hasilnya. Nominal juga kalau bisa pake simbol rupiah biar lebih lengkap dan rapi. Kalau buat aplikasi mas sekalian buat bagian yang bisa telusuri secara urutannya, terus mas kasih ruang buat nambahi keterangan tambahan meski kalimat pendek supaya gampang baca hasilnya. Nominal juga kalau bisa pake simbol rupiah biar lebih lengkap dan rapi. Kalau bisa akunnya pakai yang kemarin sudah kita pakai aja ya mas”

3. Penyusunan Tampilan Form Masuk Pengguna Pada Aplikasi

Pertanyaan : Bagaimana untuk bagan yang ingin ibu masukkan atau Gunakan pada *Form Login*?

Jawab :

Ibu Ernawati : “Mas kalau aplikasi ini kan biasanya yang saya lihat lihat kalau aplikasi lain itu kalau data cukup penting perlu dikasih kayak kata sandi gitu kan. Nah, kalau bisa aplikasinya juga kasih gitu. Ya buat dua aja kata sandinya dulu gapapa, yang penting gak gampang begitu aja orang main buka aplikasi kita. Sebenarnya kata sandinya ini kan untuk pengguna tertentu juga kan ya mas?. Tapi kalau semisal, tidak bisa gapapa cukup ada kata sandinya. Oh ya mas, setiap tampilan sebisa mungkin cantumin identitas lembaga pendidikan kita ya, supaya aplikasi ya mas buat ini lebih kelihatan kayak aplikasi pro yang memang ditujukan buat aplikasi kita itu. Jadi biar sekalian seragam juga, warna tampilan aplikasinya

pakai warna hijau, supaya cocok dengan lembaga kita yang dinaungi nahdatul ulama.”

4. Penyusunan Struktur Menu

Pertanyaan : Bagaimana untuk tampilan awal yang diinginkan?

Jawab :

Ibu Ummah : “Mas kalau sudah jadi aplikasinya kasih tampilan menu ya mas, jadi habis kita *login* nah kayak disajikan gitu menunya apa saja. Kayak misal bagian menu buat masukkan transaksi ada dipaling atas, terus dibawahnya menu untuk edit transaksinya, menu bawahnya misalkan menu kode akun, baru terus menu laporan keuangan. Biar lebih mudah pas klik menu laporan keuangannya baru ditampilkan laporan keuangannya apa aja, kayak laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, terus jangan lupa tambahi juga nampilkan jurnal sama buku besar. Terus tombol keluar dari aplikasi juga mas.”

Lampiran II

DOKUMENTASI

TK AL HIDAYAH 2 PANJI
JURNAL UMUM
PER TRIWULAN KE-1 TAHUN 2018

Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 173.500	
01/01/2018	JU	3100	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 173.500
01/01/2018	JU	1112	Piutang (Pemberian Pinjaman Guru)	Rp 200.000	
01/01/2018	JU	3100	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 200.000
01/01/2018	JU	1210	Tanah	Rp 200.000.000	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Permanen		Rp 200.000.000
01/01/2018	JU	1270	Sampunan	Rp 550.000.000	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Permanen		Rp 550.000.000
01/01/2018	JU	1230	Kendaraan	Rp -	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Permanen		Rp -
01/01/2018	JU	1240	Inventaris Kelas	Rp 65.500.000	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 65.500.000
01/01/2018	JU	1250	Inventaris Luar Kelas	Rp 33.700.000	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 33.700.000
01/01/2018	JU	1260	Peralatan Kantor	Rp 9.220.000	
01/01/2018	JU	3300	Aset Neto Terikat Temporer		Rp 9.220.000
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp -	
01/01/2018	JU	2001	Utang ke lembaga lain		Rp -
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp -	
01/01/2018	JU	2001	Utang Bank		Rp -
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000	
01/01/2018	JU	4201	Utang- Tidak Terikat		Rp 25.000
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 30.000	
01/01/2018	JU	4202	Utang- Terikat Temporer		Rp 30.000
01/01/2018	JU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp 10.500	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.500
01/01/2018	JU	5104	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp 10.000	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
01/01/2018	JU	5101	Beban Konsumsi	Rp 14.000	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 14.000
01/01/2018	JU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp 7.200	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 7.200
01/01/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp 30.000	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 30.000
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000	
01/01/2018	JU	4004	Pemrosesan Lainnya		Rp 50.000
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000	
01/01/2018	JU	4201	Utang- Tidak Terikat		Rp 100.000
01/01/2018	JU	5102	Beban Sosial Kemasyarakatan	Rp 125.000	

04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	125.000
04/01/2018	JU	5101	Beban Listrik dan Telepon	Rp	51.500	
04/01/2018	JU	5105	Beban Transport	Rp	20.000	
04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	71.500
04/01/2018	JU	5103	Beban Konsumsi	Rp	12.000	
04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	12.000
05/01/2018	JU	5105	Beban Transport	Rp	50.000	
05/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	50.000
05/01/2018	JU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	10.000	
05/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	10.000
06/01/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	7.500	
06/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	7.500
08/01/2018	JU	1113	Perengkapan	Rp	33.000	
08/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	33.000
09/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	100.000	
09/01/2018	JU	4101	Sumbangan- Tidak Terikat		Rp	100.000
10/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	155.000	
10/01/2018	JU	4201	Sunan- Tidak Terikat		Rp	155.000
11/01/2018	JU	1113	Perengkapan	Rp	28.500	
11/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	28.500
13/01/2018	JU	5103	Beban Konsumsi	Rp	24.000	
13/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	24.000
13/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	50.000	
13/01/2018	JU	4101	Sumbangan- Tidak Terikat		Rp	50.000
17/01/2018	JU	5303	Beban Sosial Kemasyarakatan	Rp	120.000	
17/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	120.000
17/01/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	37.000	
17/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	37.000
18/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	122.000	
18/01/2018	JU	4304	Pemasukan Lainnya		Rp	122.000
19/01/2018	JU	5303	Beban Konsumsi	Rp	24.000	
19/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	24.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	25.000	
22/01/2018	JU	4201	Sumbangan- Tidak Terikat		Rp	25.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	10.000	
22/01/2018	JU	4104	Pemasukan Lainnya		Rp	10.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	70.000	
22/01/2018	JU	4301	Sumbangan- Tidak Terikat		Rp	70.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	230.500	
22/01/2018	JU	4104	Pemasukan Lainnya		Rp	230.500
22/01/2018	JU	5303	Beban Konsumsi	Rp	15.000	
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	15.000

22/03/2018	JU	5102	Beban Sosial Masyarakat	Rp	60.000	
22/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 60.000
24/01/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
24/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
24/01/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	41.500	
24/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 41.500
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	98.000	
31/01/2018	JU	4104	Pemakaian Lainnya			Rp 98.000
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	1.500.000	
31/01/2018	JU	4202	Juran- Terikat Temporer			Rp 1.500.000
31/01/2018	JU	5202	Beban Honorarium dan Upah	Rp	1.500.000	
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 1.500.000
01/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	100.000	
01/02/2018	JU	4201	Juran- Tidak Terikat			Rp 100.000
02/02/2018	JU	5101	Beban Konsumsi	Rp	30.000	
02/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 30.000
06/02/2018	JU	5101	Beban Listrik dan Telepon	Rp	54.000	
06/02/2018	JU	5105	Beban Transport	Rp	20.000	
06/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 74.000
06/02/2018	JU	5204	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	10.000	
06/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
07/02/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	40.000	
07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 40.000
07/02/2018	JU	5204	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	50.000	
07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 50.000
07/02/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	240.000	
07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 240.000
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	50.000	
08/02/2018	JU	4201	Juran- Tidak Terikat			Rp 50.000
08/02/2018	JU	5103	Beban Konsumsi	Rp	12.000	
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 12.000
08/02/2018	JU	1113	Perlengkapan	Rp	45.000	
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 45.000
09/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	24.000	
09/02/2018	JU	5103	Beban Konsumsi			Rp 24.000
12/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	112.500	
12/02/2018	JU	4201	Juran- Tidak Terikat			Rp 112.500
12/02/2018	JU	5203	Beban Konsumsi	Rp	5.000	
12/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 5.000
13/02/2018	JU	1113	Perlengkapan	Rp	14.000	
13/02/2018	JU	1113	Perlengkapan	Rp	12.500	
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 26.500

13/02/2018	IU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	20.750	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 20.750
14/02/2018	IU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
14/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
13/02/2018	IU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
13/02/2018	IU	1240	Inventaris Kelas	Rp	15.000	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 15.000
13/02/2018	IU	5102	Beban Sosial Kemasyarakatan	Rp	76.000	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 76.000
13/02/2018	IU	5103	Beban Konsumsi	Rp	29.500	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 29.500
13/02/2018	IU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	21.000	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 21.000
13/02/2018	IU	5107	Beban Konsumsi	Rp	24.000	
13/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 24.000
14/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	5.000	
14/02/2018	IU	4104	Pemasukan Lainnya			Rp 5.000
17/02/2018	IU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	52.000	
17/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 52.000
18/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	99.000	
18/02/2018	IU	4104	Pemasukan Lainnya			Rp 99.000
28/02/2018	IU	5105	Beban Transport	Rp	40.000	
28/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 40.000
28/02/2018	IU	5104	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	20.000	
28/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 20.000
28/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	1.500.000	
28/02/2018	IU	4202	Suran- Terikat Temporer			Rp 1.500.000
28/02/2018	IU	5207	Beban Honorarium dan Ujrah	Rp	1.500.000	
28/02/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 1.500.000
01/03/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	100.000	
01/03/2018	IU	4202	Suran- Tidak Terikat			Rp 100.000
01/03/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	244.000	
01/03/2018	IU	4104	Pemasukan Lainnya			Rp 244.000
05/03/2018	IU	5104	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	268.000	
05/03/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 268.000
06/03/2018	IU	5101	Beban Listrik dan Telepon	Rp	52.000	
06/03/2018	IU	5105	Beban Transport	Rp	14.000	
06/03/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 66.000
06/03/2018	IU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	20.000	
06/03/2018	IU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 20.000

29/03/2018	IJ	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	40.000	
29/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 40.000
29/03/2018	IJ	5101	Beban Listrik dan Telepon	Rp	100.000	
29/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 100.000
29/03/2018	IJ	5113	Beban Lain-Lain	Rp	200.000	
29/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 200.000
30/03/2018	IJ	1113	Perlengkapan	Rp	2.000	
30/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 2.000
31/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	84.500	
31/03/2018	IJ	4104	Pemasukan Lainnya			Rp 84.500
31/03/2018	IJ	5104	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	30.000	
31/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 30.000
31/03/2018	IJ	5105	Beban Transport	Rp	10.000	
31/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
31/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	1.500.000	
31/03/2018	IJ	4202	Suran- Terikat Temporer			Rp 1.500.000
31/03/2018	IJ	5202	Beban Honorarium dan Ujrah	Rp	1.500.000	
31/03/2018	IJ	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 1.500.000
31/03/2018	AJP	5106	Beban Perlengkapan ATK	Rp	38.000	
31/03/2018	AJP	1113	Perlengkapan			Rp 38.000
31/03/2018	AJP	5201	Beban Atas Dana Terikat Permanen	Rp	1.500.000	
31/03/2018	AJP	1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp 1.500.000
31/03/2018	AJP	5201	Beban Atas Dana Terikat Temporer	Rp	150.000	
31/03/2018	AJP	1241	Akumulasi Penyusutan Inventaris Kelas			Rp 150.000
31/03/2018	AJP	5201	Beban Atas Dana Terikat Temporer	Rp	300.000	
31/03/2018	AJP	1251	Akumulasi Penyusutan Inventaris Luar Kelas			Rp 300.000
31/03/2018	AJP	5201	Beban Atas Dana Terikat Temporer	Rp	75.000	
31/03/2018	AJP	1261	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor			Rp 75.000
			Jumlah	Rp	875.417.200	Rp 875.417.200

28 October 2018
 Kepala Sekolah
 YAH 2 PANAI
 AL HIDAYAH 2
 DR. SITUBONDI
 WEDJANA - PASURU

TK AL HIDAYAH 2 PANJI
BUKU BESAR
PER TRIWULAN KE I TAHUN 2018

Nama Akun : Kas dan setara kas			No Akun : 1111		
Tanggal	Kode Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 173.500	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp -	
01/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp -	
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000	
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 10.000	
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.500
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 14.000
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 7.200
02/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 20.000
03/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000	
03/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000	
04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 125.000
04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 71.500
04/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 12.000
05/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 50.000
05/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
06/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 7.500
08/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 33.000
09/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000	
10/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 155.000	
11/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 28.500
13/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 24.000
17/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 50.000	
17/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 120.000
17/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 37.000
18/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 122.000	
19/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 24.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 25.000	
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 10.000	
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 70.000	
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 230.500	
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 15.000
22/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 60.000
24/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
24/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 41.500
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 98.000	
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 1.500.000	
31/01/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 1.500.000
01/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 100.000	
02/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 30.000
06/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 74.000
06/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 40.000

07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	50.000
07/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	240.000
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	50.000	
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	12.000
08/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	45.000
09/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	24.000	
12/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	112.500	
12/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	5.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	26.500
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	20.750
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	19.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	10.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	15.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	76.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	29.500
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	21.000
13/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	24.000
14/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	5.000	
23/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	32.000
28/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	99.000	
28/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	40.000
28/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	20.000
28/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	1.500.000	
28/02/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	1.500.000
01/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	100.000	
01/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	244.000	
05/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	108.000
05/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	66.000
06/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	20.000
06/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	8.000
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	50.000	
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	155.000	
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	10.000
13/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	30.000
14/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	50.750
16/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	25.000	
17/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	74.000
21/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	23.000
22/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	17.500
22/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	10.000
24/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	149.000
26/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	30.000
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	65.000
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	25.000
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	30.000
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	45.000
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	300.000	
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	781.500	
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	40.000
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp	40.000

29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 100.000
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 200.000
30/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 2.000
31/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 84.500	
31/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 30.000
31/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 10.000
31/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp 1.500.000	
31/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas		Rp 1.500.000
			JUMLAH	Rp 7.469.500	Rp 7.264.700
			SALDO	Rp 204.800	



TK AL HIDAYAH 2 PANJH
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER. TERBUKLAN KE 1 TAHUN 2018

ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Liabilitas Lancar	
1111 Kas dan Setor Kas	Rp 204.800	2101 Utang ke lembaga lain	Rp -
1112 Piutang (Pembelian Perjanjan Gasi)	Rp 200.000	Total Liabilitas Lancar	Rp -
1113 Perolehan	Rp 120.000	Liabilitas Tidak Lancar	
Total Aset Lancar	Rp 524.800	2201 Utang Bank	Rp -
Aset Tidak Lancar		Total Liabilitas Tidak Lancar	Rp -
1210 Tanah	Rp 200.000.000	Total Liabilitas	Rp -
1220 Bangunan	Rp 550.000.000	ASET NETTO	
1221 Akumulasi Penyusutan Bangunan	-Rp 1.500.000	3100 Aset Neto Tidak Terikat	Rp 500.000
1230 Kendaran	Rp -	3200 Aset Neto Terikat Temporer	Rp 107.025.000
1231 Akumulasi Penyusutan Kendaran	Rp -	3300 Aset Neto Terikat Permanen	Rp 748.500.000
1240 Inventaris Kelas	Rp 45.515.000	Total Aset Neto	Rp 850.934.800
1241 Akumulasi Penyusutan Inventaris Kelas	-Rp 140.000		
1250 Inventaris Luar Kelas	Rp 31.700.000		
1251 Akumulasi Penyusutan Inventaris Luar Kelas	-Rp 300.000		
1260 Perawatan Kantor	Rp 9.200.000		
1261 Akumulasi Penyusutan Perawatan Kantor	-Rp 75.000		
Total Aset Tetap	Rp 895.510.000	Total Liabilitas dan Aset Netto	Rp 850.934.800
Total Aset	Rp 1.420.314.800		



TK AL HIDAYAH 2 PANJI
LAPORAN AKTIVITAS
PER TRIWULAN KE 1 TAHUN 2018

PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan	
Sumbangan- Tidak Terikat	Rp 245.000
Iuran- Tidak Terikat	Rp 872.500
Pemasukan Lainnya	Rp 1.624.500
Jumlah Pendapatan	Rp 2.742.000
Beban	
Beban Listrik dan Telepon	Rp 257.500
Beban Sosial Kemasyarakatan	Rp 381.000
Beban Konsumsi	Rp 504.000
Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp 238.000
Beban Transport	Rp 254.000
Beban Perlengkapan ATK	Rp 38.000
Beban Cetak Dokumen	Rp 190.700
Beban Pajak	Rp -
Beban Lain-Lain	Rp 742.500
Jumlah Beban	Rp 2.605.700
Kenaikan/Penurunan aset neto tidak terikat	Rp 136.300
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Sumbangan- Terikat Temporer	Rp -
Iuran- Terikat Temporer	Rp 4.530.000
Beban Atas Dana Terikat Temporer	Rp 525.000
Beban Honorarium dan Upah	Rp 4.500.000
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat temporer	-Rp 495.000
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Sumbangan- Terikat Permanen	Rp -
Iuran- Terikat Permanen	Rp -
Beban Atas Dana Terikat Permanen	Rp 1.500.000
Kenaikan/Penurunan aset neto terikat permanen	-Rp 1.500.000
PENURUNAN ASET NETO	-Rp 1.858.700
ASET NETO AWAL PERIODE	Rp858.795.500
ASET NETO AKHIR PERIODE	Rp856.934.800

Situbendo, 20 Oktober 2018

Kepala Sekolah



TK AL-HEMAYAT PANJI
LAPORAN ARUS KAS
PER TRIMULAN KE-1 TAHUN 2018

Arus Kas Dari Kegiatan Operasi		
Arus Kas Masuk		
	Terima Uang D/Men dari pihak luar dik (dipaduk)	Rp 70.000
	Terima dana bantuan dana (karena kelainan ke pabek)	Rp 210.500
	Terima hasil ujian (dokter bu erma awal februari 2018)	Rp 94.000
	Terima uang sertifikasi 4 guru 2015.000	Rp 300.000
	Terima uang SPP dan uang PBT murid baru (1300 kelas A.1)	Rp 25.000
	Terima dari pejabat dan haji	Rp 50.000
	Terima uang pengisian air PBT 2 dan (1200/2018)	Rp 24.000
	Kontribusi atau iuran bulan Januari 2018	Rp 112.500
	Terima uang SPP dan uang PBT murid baru (1300 kelas A.1)	Rp 82.000
	Terima permohonan dan pejabat dan haji	Rp 92.000
	Terima uang sertifikasi 4 guru 2015.000	Rp 300.000
	Terima fee Pengasi Saku dan Dambur	Rp 10.000
	Terima dari B. H. H. Uan (Aner dalam kota)	Rp 24.000
	Terima dari B. H. Uan (Aner dari kota)	Rp 100.000
	Terima dari iuran	Rp 115.000
	Uang dari B.H. Uan (Aner dalam kota)	Rp 50.000
	Terima fee asuransi warga Rp 50.000	Rp 122.000
	Terima kas kasalan	Rp 300.000
	Terima uia uang (Mewa)	Rp 381.500
	Haji uulan	Rp 84.500
	Pemakaian dana untuk gaji dan pembayaran gaji	Rp 1.500.000
	Pemakaian untuk gaji dan pembayaran gaji	Rp 1.500.000
	Pemakaian untuk gaji dan pembayaran gaji	Rp 1.500.000
	Terima uang pembelian perlengkapan (dari warga)	Rp 5.000
	Haji uulan	Rp 99.000
	Terima uang sertifikasi 4 guru 2015.000	Rp 300.000
	Terima dari pejabat dan haji	Rp 50.000
	Kontribusi atau iuran bulan Maret 2018	Rp 155.000
	Terima uang SPP kelas di	Rp 25.000
	Terima hasil pengisian buku rekening 2 dari kas kasalan	Rp 344.000
		Rp 7.296.000
Arus Kas Keluar		
	Gedong gaji bulanan (maret)	Rp 50.000
	Kontribusi asuransi warga (guru dan siswa)	Rp 13.000
	Gedong dari P.Mewa (Pengisian TK) karena sakit	Rp 40.000
	Bayar asuransi KTKI	Rp 10.000
	Bayar DAP HUKI dan Pemas	Rp 41.500
	Kontribusi rapat akhir bulan 6 guru	Rp 20.000
	Bayar rekening listrik dan transport	Rp 34.000
	Bayar sewa gedung/gedung 4 bulanan	Rp 40.000
	Beli air 2 dan	Rp 24.000
	Bayar sewa HR di TK Pemas dan TK Harat Andan	Rp 240.000
	Beli air 1 dan	Rp 12.000
	Beli kaset 5 buah	Rp 45.000
	Kontribusi bulan lama pekerjaan (bakwan)	Rp 5.000
	Sewa sewa dan beli air 1 kg	Rp 20.500
	Bayar DAP HUKI dan Pemas (bulan Feb. 2018)	Rp 20.750
	Bayar uang transfer untuk kebutuhan	Rp 10.000
	Cetak laporan tahunan (DINAS)	Rp 10.000
	Fotocopy undangan penerimaan laporan semester 1	Rp 10.000
	Bayar upah untuk kebutuhan	Rp 10.000
	Beli air "soda" 1 dan	Rp 14.000
	Pembayar Perawatan guru sakit pengawas	Rp 7.200
	Beli karet gelang	Rp 20.000
	Taliputih ke kakak Arnan (Minyak goreng dan minyak)	Rp 125.000
	Bayar rekening listrik dan transport	Rp 71.500
	Transport supervisi pengawas (B Jamik)	Rp 50.000
	Beli Kabel	Rp 7.500
	Beli mesin listrik buku rekening 2 (k. uang dan maret)	Rp 51.000
	Beli kaset untuk kamar maret	Rp 28.500
	Beli air 2 dan untuk PMT 2012.000	Rp 24.000
	Taliputih ke Mbah B. Erna (minyak goreng 1.000.000 dan guru ke guru pabek)	Rp 120.000
	Taliputih ke Mbah B. Erna	Rp 26.000
	Beli air 1 dan	Rp 12.000
	Gedong bulanan pasang lemper	Rp 30.000
	Bayar Arnan KTKI	Rp 10.000
	Transport pembelian web B. Erna dan B. Dab	Rp 25.000
	Transport antar data maret ke SDTB (Dah dan B. Erna)	Rp 30.000

Transport KIRK 3 dan jasa transportasi	Rp. 45.000
Korupsi 5 guru 200.000	Rp. 40.000
Biaya "Gedung Rumah Anak"	Rp. 40.000
Beli pulpa modum	Rp. 100.000
Koran sekolah 2 x 1000.000	Rp. 200.000
Buku Dapag 1 di TK Persepsi baru	Rp. 10.000
Beli mainan anak konsumsi guru	Rp. 12.500
Transporti bahan makanan di perumahan (di luar)	Rp. 10.000
Pemasukan dana untuk guru dan pembantuan guru	Rp. 1.200.000
Pemasukan untuk guru dan pembantuan guru	Rp. 1.200.000
Pemasukan untuk guru dan pembantuan guru	Rp. 1.200.000
Tribun ke Mbok B lama (untuk antara transportasi dan guru ke guru guru)	Rp. 30.000
Konsumsi Guru Rp Jember di guru	Rp. 149.000
Kopi dan IC dan makan ke SD	Rp. 80.000
Beli (polar)	Rp. 2.000
Daya listrik dan transport	Rp. 65.000
Beli permen untuk murid (makanan dihari)	Rp. 20.000
IC dan Benda STPPA Kelas A dan B	Rp. 21.000
Beli air 2 dan	Rp. 24.000
IC Persepsi PMD dan Benda Mural	Rp. 12.000
Transport perijinan kesehatan	Rp. 40.000
Congian perbaikan lantai aula	Rp. 10.000
Beli dompet web	Rp. 65.000
Daun rumput tape recorder	Rp. 108.000
Bayar 1/2 ke Pak Dal	Rp. 10.000
Cetak laporan belasan kelas, literasi dan materi	Rp. 20.000
Konsumsi perantara	Rp. 8.000
Bayar untuk transport	Rp. 30.000
Konsumsi guru ke kastor pos	Rp. 30.000
Bayar (M/ H/ K) dan biaya untuk KIRK	Rp. 30.750
Korupsi untuk korum dan air dia	Rp. 74.000
Beli kertas foto	Rp. 23.000
	Rp. 7.548.700
	Rp. 46.300
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi	
Arus Kas Masuk	Rp. -
	Rp. -
Arus Kas Keluar	
Beli Kaset Seram dan	Rp. 15.000
	Rp. 15.000
	Rp. 15.000
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan	
Arus Kas Masuk	Rp. -
	Rp. -
Arus Kas Keluar	
	Rp. -
	Rp. -
	Rp. -
Solusi Kas Awal	Rp. 170.500
Kelebihan/Pendanaan Kas	Rp. 31.000
Solusi Kas Akhir	Rp. 201.500

October 2018
 Kepala Sekolah
 No. 06-2018
 AL HIDAYAT
 GAK JUDICIAL
 KEMBARAN
 MUDJAY - PANJI

06/03/2018	JU	500	Beban Konsumsi	Rp	8.000	
06/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 8.000
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	50.000	
10/03/2018	JU	4201	Juran- Tidak Tertikat			Rp 50.000
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	258.000	
10/03/2018	JU	4201	Juran- Tidak Tertikat			Rp 155.000
10/03/2018	JU	5104	Beban Kebersihan dan Perawatan	Rp	10.000	
10/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
13/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	30.000	
13/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 30.000
14/03/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	28.750	
14/03/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	10.950	
14/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 30.750
16/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	25.000	
16/03/2018	JU	4201	Juran- Tidak Tertikat			Rp 25.000
17/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	50.000	
17/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	24.000	
17/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 74.000
21/03/2018	JU	1113	Perengkapan	Rp	23.000	
21/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 23.000
22/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	17.500	
22/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 17.500
22/03/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	10.000	
22/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 10.000
24/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	160.000	
24/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 160.000
26/03/2018	JU	5107	Beban Cetak Dokumen	Rp	50.000	
26/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 50.000
28/03/2018	JU	5113	Beban Lain-Lain	Rp	65.000	
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 65.000
28/03/2018	JU	5100	Beban Transport	Rp	25.000	
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 25.000
28/03/2018	JU	5100	Beban Transport	Rp	30.000	
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 30.000
28/03/2018	JU	5100	Beban Transport	Rp	45.000	
28/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 45.000
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	300.000	
29/03/2018	JU	4104	Pemakaian Lainnya			Rp 300.000
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas	Rp	381.500	
29/03/2018	JU	4204	Pemakaian Lainnya			Rp 381.500
29/03/2018	JU	5100	Beban Konsumsi	Rp	40.000	
29/03/2018	JU	1111	Kas dan Setara Kas			Rp 40.000



PROFIL SEKOLAH		
IDENTITAS SEKOLAH		
1	NAMA SEKOLAH	TK Al-Hidayah 2
2	NOMOR SURTIH SEKOLAH	060002000178
3	NPSN	20675005
4	PROVINSI	JAWA TIMUR
5	OTONOMI DAERAH	SITUBONDO
6	KECAMATAN	WALUKO
7	DESA / KELURAHAN	WALUKO
8	JALAN DAN NOMOR	44122
9	KODE POS	65114, 65114 / 0432240770
10	NOMER TELEPON / HP	08121111111111111111
11	EMAIL	PERKOTAAN
12	DAERAH	SWASTA
13	STATUS SEKOLAH	TERBUKA
14	KELOMPOK SEKOLAH / JENIS PENDIDIKAN	8
15	AKREDITASI	421.0584.031.212.2.1/2016
16	BURAT KEPUTUSAN (SK) (ZIN PENYELENGGARAAN / LIR OPERASIONAL	1 FEBRUARI 2016 - 1 FEBRUARI 2020
17	PENERBIT SK DIKLUSMAS	DINAS PENDIDIKAN KAB. SITUBONDO
18	TAHUN BERDIRI	1 JANUARI 1969
19	TAHUN PERUBAHAN	-
20	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
21	BANGUNAN SEKOLAH	MILIK SENDIRI
22	LOKASI SEKOLAH	STRATEGIS
23	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	1 KM
24	JARAK KE PUSAT OTODA	1 KM
25	TERLETAK PADA LINTASAN	KABUPATEN
26	PERJALANAN / PERUBAHAN SEKOLAH	-
27	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	22 SEKOLAH
28	ORGANISASI PENYELENGGARA	MUSLIMAT NU
29	LUAS BANGUNAN / LUAS ROMBEL / LUAS TANAH	252m2/72m2/1.050m2

Situbondo,
Kepala TK Al-Hidayah 2 Pa
Situbondo

ERNAWATI, S.Pd
NUPTK.83587504523006